

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report*

TOTO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Telepon
Jabatan

Hanafi Atmadireja
Jl. Letjen S Parman Kav.81, Jakarta
Jl. Ruby II Blok C No.61, Kebayoran Lama, Jakarta
(62-21) 29298686
Presiden Direktur / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Telepon
Jabatan

Setia Budi Purwadi
Jl. Letjen S. Parman Kav.81, Jakarta
Taman Sermanan Indah NQ/60, Jakarta
(62-21) 29298686
Direktur Keuangan / Finance Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Surya Toto Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been completely and properly disclosed;
b. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2021 / April 27, 2021
PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk



Hanafi Atmadiredja
Presiden Direktur / President Director

Setia Budi Purwadi
Direktur Keuangan / Finance Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Table of Contents |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 3 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan..... | 6 - 131 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kaw. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00735/2.1032/AU.1/04/0694-
2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00735/2.1032/AU.1/04/0694-
2/1/IV/2021

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Surya Toto Indonesia Tbk.*

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00735/2.1032/AU.1/04/0694-
2/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00735/2.1032/AU.1/04/0694-
2/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Toto Indonesia Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

27 April 2021/April 27, 2021

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|--------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 474.357.810.883 | 2d,2m,4,37 | 229.961.857.686 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | | 2k,2m,5,37 | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak berelasi | 392.006.740.973 | 2l,31 | 487.794.921.776 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | 7.066.228.799 | | 16.507.400.814 | <i>Third parties</i> |
| Aset kontrak | 4.758.746.387 | 2k,2m,5,37 | - | <i>Contract assets</i> |
| Piutang lain-lain | | 2m,6,37 | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak berelasi | 4.193.385.955 | 2l,31 | 7.502.383.213 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | 1.958.010.086 | | 2.546.912.374 | <i>Third parties</i> |
| Persediaan, neto | 448.138.928.884 | 2e,7 | 582.002.107.619 | <i>Inventories, net</i> |
| Biaya dibayar di muka | 14.098.070.475 | 2f,9 | 13.456.678.562 | <i>Prepayments</i> |
| TOTAL ASET LANCAR | 1.346.577.922.442 | | 1.339.772.262.044 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan, neto | 103.946.402.700 | 2h,8e | 131.451.804.177 | <i>Deferred tax assets, net</i> |
| Pajak dibayar di muka - tidak lancar | 4.508.513.188 | 2h,8a | 4.508.513.188 | <i>Prepaid tax - non-current</i> |
| Aset tetap, neto | 614.256.277.883 | 2g,10 | 684.884.793.275 | <i>Fixed assets, net</i> |
| Aset hak-guna, neto | 289.347.802.531 | 2i,17 | - | <i>Right-of-use assets, net</i> |
| Investasi pada entitas asosiasi | 729.333.975.669 | 2l,2p,11,31 | 491.611.149.332 | <i>Investment in associates</i> |
| Pinjaman entitas asosiasi | - | 2l,2m,31 | 246.367.700.000 | <i>Loans of associates</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 19.439.218.765 | 2m,12,37 | 19.871.030.123 | <i>Other non-current assets</i> |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 1.760.832.190.736 | | 1.578.694.990.095 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 3.107.410.113.178 | | 2.918.467.252.139 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 90.000.000.000 | 2m,13,37 | 90.000.000.000 | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | 2m,14,37 | | Short-term bank borrowings |
| Pihak berelasi | 11.305.936.036 | 21,31 | 9.922.765.102 | Trade payables |
| Pihak ketiga | 83.729.726.761 | | 95.970.069.731 | Related parties |
| Utang lain-lain pihak berelasi | 10.596.748.464 | 21,2m,19,31,37 | 13.973.247.909 | Third parties |
| Utang pajak | 4.662.502.715 | 2h,8b | 14.392.821.874 | Other payables to related parties |
| Utang dividen interim | - | 2m | 74.654.580 | Taxes payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 38.033.447.529 | 2m,15,37 | 87.431.287.782 | Interim dividend payables |
| Beban masih harus dibayar | 13.373.089.398 | 2m,16,37 | 16.422.579.576 | Short-term employee benefits liabilities |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 22.031.196.704 | 2i,2m,17,37 | 1.129.824.345 | Accrued expenses |
| Liabilitas kontrak | 34.765.924.637 | 2k,18 | - | Short-term lease liabilities |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 2.819.627.645 | 2m,18,37 | 36.873.351.008 | Contract liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 311.318.199.889 | | 366.190.601.907 | OTHER CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 276.753.165.940 | 2i,2m,17,37 | 628.787.060 | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 595.775.818.706 | 2j,20 | 627.385.299.471 | Long-term lease liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 872.528.984.646 | | 628.014.086.531 | LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY |
| TOTAL LIABILITAS | 1.183.847.184.535 | | 994.204.688.438 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham: nilai nominal Rp5 per saham; modal dasar: 30.000.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: | | | | EQUITY |
| 10.320.000.000 saham | 51.600.000.000 | 21 | 51.600.000.000 | Share capital: par value of Rp5 each; authorized capital: 30,000,000,000 shares; issued and paid-up capital: 10,320,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 146.970.000.000 | 22 | 146.970.000.000 | Additional paid-in capital |
| Cadangan umum | 10.320.000.000 | 23 | 10.320.000.000 | General reserve |
| Penghasilan komprehensif lain | 2.484.927.501 | | (47.735.604.909) | Other comprehensive income |
| Saldo laba | 1.712.188.001.142 | | 1.763.108.168.610 | Retained earnings |
| TOTAL EKUITAS | 1.923.562.928.643 | | 1.924.262.563.701 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 3.107.410.113.178 | | 2.918.467.252.139 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Penjualan barang | 1.622.319.756.389 - | | 2.056.096.661.320 | Revenue with contract from customer Sales of goods |
| PENDAPATAN | 1.622.319.756.389 | 2k,25 | 2.056.096.661.320 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (1.419.675.181.146) | 2k,26 | (1.671.090.856.395) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 202.644.575.243 | | 385.005.804.925 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (191.763.575.660) | 2k,28 | (226.902.639.440) | Operating expenses |
| Beban lainnya | (4.249.045.437) | 2k,29 | (6.891.605.285) | Other expenses |
| Pendapatan lainnya | 10.141.821.438 | 2k,27 | 7.921.336.520 | Other income |
| LABA USAHA | 16.773.775.584 | | 159.132.896.720 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 15.907.432.094 | 2k,30 | 24.755.445.302 | Finance income |
| Pajak atas pendapatan keuangan | (1.701.502.230) | 2h | (646.140.704) | Tax on finance income |
| Biaya keuangan | (23.071.682.417) | 2k,30 | (9.698.447.101) | Finance cost |
| Bagian atas (rugi)/laba neto entitas asosiasi | (9.686.713.992) | 2k | 11.935.551.087 | Share in net (loss)/gain of associates |
| (RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (1.778.690.961) | | 185.479.305.304 | (LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban pajak penghasilan | (28.910.976.507) | 2h,8d | (44.881.804.389) | Income tax expense |
| (RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN | (30.689.667.468) | | 140.597.500.915 | (LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 77.616.015.489 | 20 | (43.056.119.935) | Gains/(losses) on re-measurement of long-term employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | (17.075.523.408) | 8c | 10.764.029.984 | Related income tax |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain neto entitas asosiasi | 409.540.329 | 11 | - | Share in net other comprehensive income of associates |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 30.260.364.942 | | 108.305.410.964 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| (Rugi)/Laba per saham | (2,97) | 2n | 13,62 | (Loss)/Earnings per share |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid-up capital</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Cadangan umum/ <i>General reserve</i> | Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | Total ekuitas/ <i>Total equity</i> | | |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Saldo 31 Desember 2018 | 51.600.000.000 | 146.970.000.000 | 10.320.000.000 | (15.443.514.958) | 1.736.030.667.695 | 1.929.477.152.737 | <i>Balance as of December 31, 2018</i> | |
| Dividen kas tahunan | 24 | - | - | - | (82.560.000.000) | (82.560.000.000) | Annual cash dividend | |
| Dividen kas interim | 24 | - | - | - | (30.960.000.000) | (30.960.000.000) | Interim cash dividend | |
| Laba tahun 2019 | | - | - | - | 140.597.500.915 | 140.597.500.915 | Profit for 2019 | |
| Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto | 20 | - | - | (32.292.089.951) | - | (32.292.089.951) | Re-measurement loss of employee benefits liability, net | |
| Saldo 31 Desember 2019 | 51.600.000.000 | 146.970.000.000 | 10.320.000.000 | (47.735.604.909) | 1.763.108.168.610 | 1.924.262.563.701 | <i>Balance as of December 31, 2019</i> | |
| Efek penerapan standar akuntansi baru | 2u | - | - | (10.729.500.000) | 10.729.500.000 | - | Effect of adoption of new accounting standards | |
| | | 51.600.000.000 | 146.970.000.000 | 10.320.000.000 | (58.465.104.909) | 1.773.837.668.610 | 1.924.262.563.701 | |
| Dividen kas tahunan | 24 | - | - | - | - | (30.960.000.000) | (30.960.000.000) | Annual cash dividend |
| Rugi tahun 2020 | | - | - | - | - | (30.689.667.468) | (30.689.667.468) | Loss for 2020 |
| Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto | 20 | - | - | - | 60.540.492.081 | - | 60.540.492.081 | Re-measurement gain of employee benefits liability, net |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain neto entitas asosiasi | | - | - | - | 409.540.329 | - | 409.540.329 | Share in net other comprehensive income of associates |
| Saldo 31 Desember 2020 | 51.600.000.000 | 146.970.000.000 | 10.320.000.000 | 2.484.927.501 | 1.712.188.001.142 | 1.923.562.928.643 | <i>Balance as of December 31, 2020</i> | |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|---------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 1.722.598.389.111 | | 1.982.069.623.013 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada: | | | | Cash paid to: |
| Pemasok | (711.126.402.745) | | (999.100.277.964) | Suppliers |
| Pegawai | (676.194.923.923) | | (641.396.540.125) | Employees |
| Kas tersedia dari aktivitas operasi | 335.277.062.443 | | 341.572.804.924 | Cash generated by operating activities |
| Penerimaan bunga | 14.205.929.864 | | 24.109.304.598 | Interest received |
| Pembayaran bunga | (23.071.682.417) | | (9.698.447.101) | Interest paid |
| Penerimaan pengembalian pajak | - | | 2.013.910.739 | Tax refund received |
| Pembayaran pajak penghasilan | (17.103.712.127) | | (80.111.168.888) | Income tax paid |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | 309.307.597.763 | | 277.886.404.272 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 19.619.092 | 10 | 2.756.336.654 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Investasi pada entitas asosiasi | (10.132.300.000) | | - | Investment in associate company |
| Pinjaman entitas asosiasi | (7.000.000.000) | | (41.500.000.000) | Loans of associates |
| Penerimaan pembayaran pinjaman entitas asosiasi | 16.500.000.000 | | 7.000.000.000 | Settlement of loan of associates |
| Pembelian aset tetap | (8.597.876.515) | 10,36 | (37.813.008.018) | Acquisition of fixed assets |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | (9.210.557.423) | | (69.556.671.364) | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | - | 13 | (28.962.000.000) | Payment of short-term bank borrowings |
| Pembayaran liabilitas sewa | (26.208.706.037) | 39 | (1.908.045.255) | Payment of lease liabilities |
| Pembayaran dividen | (29.492.381.106) | 39 | (107.955.582.962) | Payment of dividends |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | (55.701.087.143) | | (138.825.628.217) | Net cash used in financing activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 244.395.953.197 | | 69.504.104.691 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 229.961.857.686 | | 160.457.752.995 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 474.357.810.883 | 4 | 229.961.857.686 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/111/13 tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 mengenai pemecahan atas nilai nominal saham dari Rp50 per lembar menjadi Rp5 per lembar dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087121 tanggal 20 September 2016 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0117914.AH.01.11 tanggal 20 September 2016 (Catatan 1b dan 21).

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perusahaan memulai operasi komersil sejak Februari 1979.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Letjen S. Parman Kav. 81, Palmerah, Jakarta Barat, sedangkan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Tangerang.

PT Marindo Inticor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 September 1990, BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) menyetujui penawaran 2.687.500 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah nominal sebesar Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Surya Toto Indonesia Tbk (the "Company") was established on July 11, 1977, within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the notarial deed No. 88, year 1977 of Kartini Mulyadi, S.H.. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/111/13 dated June 8, 1978 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 21, 1978 of the Republic of Indonesia. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of article 4 paragraphs 1 and 2 of which were documented in the notarial deed No. 13 dated September 20, 2016 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. regarding to stock split of par value from Rp50 each become Rp5 each and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087121 dated September 20, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0117914.AH.01.11 dated September 20, 2016 (Notes 1b and 21).

In accordance with the Company's Articles of association, the Company's principal activities consist of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. The Company started its commercial operations in February 1979.

The head office of the Company is located in the Toto Building, Jalan Letjen S. Parman Kav. 81, Palmerah, West Jakarta, while the factories of the Company are located in Tangerang.

PT Marindo Inticor is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's public share offering

On September 22, 1990, BAPEPAM-LK (currently Financial Services Authority ("OJK")) approved the Company's public offering of 2,687,500 shares at a total nominal value of Rp2,687,500,000. Since October 30, 1990, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 2 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 4 Juni 2012 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 49.536.000 saham menjadi 495.360.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 11 notaris Muliani, S.H., M.Kn. tanggal 20 Juni 2014 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp50 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 495.360.000 saham menjadi 990.720.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 89 notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 9 Juli 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 41.280.000 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 menjadi Rp5 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 21).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public share offering (continued)

Based on notarial deed No. 2 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., dated June 4, 2012 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, and the Company's number of shares from 49,536,000 shares to 495,360,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 11 of Muliani, S.H., M.Kn. dated June 20, 2014 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, the Company decided to split the par value of shares from Rp100 per share to Rp50 per share, and the Company's number of shares from 495,360,000 shares to 990,720,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 89 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. dated July 9, 2015 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 41,280,000 shares through Limited Public Offering I ("PUT I"). All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 13 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. dated September 20, 2016 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp50 per share to Rp5 per share, and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 21).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, dewan komisaris, direksi dan komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperkerjakan 4.167 karyawan tetap (2019: 4.288 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | | | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama | Mardjoeki Atmadiredja | Mardjoeki Atmadiredja | President Commissioner |
| Wakil Komisaris Utama | Daijiro Nogata | Daijiro Nogata | Vice President Commissioner |
| Komisaris | Umarsono Andy | Umarsono Andy | Commissioner |
| Komisaris Independen | Segara Utama | Segara Utama | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Achmad Kurniadi | Achmad Kurniadi | Independent Commissioner |
| Direksi | | | Board of Directors |
| Presiden Direktur | Hanafi Atmadiredja | Hanafi Atmadiredja | President Director |
| Wakil Direktur Utama | Minoru Noda | Minoru Noda | Vice President Director |
| Direktur | Cin Chin | Benny Suryanto | Director |
| Direktur | Jun Hanaoka | Jun Hanaoka | Director |
| Direktur | Juliawan Sari | Juliawan Sari | Director |
| Direktur | Ferry Prajogo | Ferry Prajogo | Director |
| Direktur | Setia Budi Purwadi | Setia Budi Purwadi | Director |
| Direktur | Seiji Iso | Seiji Iso | Director |
| Direktur | Anton Budiman | Anton Budiman | Director |
| Direktur | Satoshi Horiuchi | Hidemi Ishikawa | Director |
| Direktur Independen | Fauzie Munir | Fauzie Munir | Independent Director |
| Komite Audit | | | Audit Committee |
| Ketua | Segara Utama | Segara Utama | Chairman |
| Anggota | Gunawan Sumana | Gunawan Sumana | Member |
| Anggota | Ariefuddin Amas | Ariefuddin Amas | Member |

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi dewan komisaris dan direksi.

d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, boards of commissioners and directors and audit committee

As of December 31, 2020, the Company had 4,167 permanent employees (2019: 4,288 permanent employees) (unaudited).

The composition of the boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Board of Commissioners | | | Board of Commissioners |
| President Commissioner | Mardjoeki Atmadiredja | Mardjoeki Atmadiredja | President Commissioner |
| Vice President Commissioner | Daijiro Nogata | Daijiro Nogata | Vice President Commissioner |
| Commissioner | Umarsono Andy | Umarsono Andy | Commissioner |
| Independent Commissioner | Segara Utama | Segara Utama | Independent Commissioner |
| Independent Commissioner | Achmad Kurniadi | Achmad Kurniadi | Independent Commissioner |
| Board of Directors | | | Board of Directors |
| President Director | Hanafi Atmadiredja | Hanafi Atmadiredja | President Director |
| Vice President Director | Minoru Noda | Minoru Noda | Vice President Director |
| Director | Cin Chin | Benny Suryanto | Director |
| Director | Jun Hanaoka | Jun Hanaoka | Director |
| Director | Juliawan Sari | Juliawan Sari | Director |
| Director | Ferry Prajogo | Ferry Prajogo | Director |
| Director | Setia Budi Purwadi | Setia Budi Purwadi | Director |
| Director | Seiji Iso | Seiji Iso | Director |
| Director | Anton Budiman | Anton Budiman | Director |
| Director | Hidemi Ishikawa | Hidemi Ishikawa | Director |
| Independent Director | Fauzie Munir | Fauzie Munir | Independent Director |
| Audit Committee | | | Audit Committee |
| Chairman | Segara Utama | Segara Utama | Chairman |
| Member | Gunawan Sumana | Gunawan Sumana | Member |
| Member | Ariefuddin Amas | Ariefuddin Amas | Member |

Key management personnel of the Company are the boards of commissioners and directors.

d. Approval and authorization for the issuance of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 27, 2021.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company's accounting records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp14.105/USD1, Rp136,47/JPY1 dan Rp17.330,13/EUR1 (2019: Rp13.901/USD1, Rp127,97/JPY1 dan Rp15.588,60/EUR1).

c. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The exchange rates for the major foreign currencies used as at December 31, 2020 were Rp14,105/US\$1, Rp136.47/JPY1 and Rp17,330.13/EUR1 (2019: Rp13,901/US\$1, Rp127.97/JPY1 and Rp15,588.60/EUR1).

c. Segment information

Segment information is presented based on the classification of type of products into overseas and domestic markets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturity of not more than three months since the placement date and free from any restriction on use.

e. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

Allowance for inventories obsolescence and impairment of inventories is determined based on the aging analysis of the inventories and review of their physical condition as of statement of financial position date.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan, yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

| | Tahun/Year |
|------------------------|-------------------|
| Bangunan dan prasarana | 10 - 20 |
| Mesin | 16 |
| Peralatan pabrik | 4 |
| Peralatan kantor | 4 - 8 |
| Kendaraan bermotor | 5 |

Jumlah tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs, that do not meet the recognition criteria, are recognized as profit or loss as incurred.

Depreciation is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| |
|---------------------------------|
| <i>Buildings and structures</i> |
| <i>Machinery</i> |
| <i>Factory tools</i> |
| <i>Office equipment</i> |
| <i>Motor vehicles</i> |

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pinjaman yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap tersebut, jika ada. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs, including borrowing cost relating directly to the construction of those fixed assets, if any. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred.

The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

At each financial year end, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Income tax

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when needed.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan terkait dengan beda temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- “ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- “ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT"), except:

- “ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- “ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 46: Pajak Penghasilan.

i. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung
Kendaraan bermotor

5 - 10
4 - 6

*Building
Motor vehicles*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Income tax (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 46: Income Tax.

i. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2o Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2o Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa Perusahaan termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa peralatan kantor dan kendaraan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Company's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office equipment and vehicles (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Transaksi sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Effective before January 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa,
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto,
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen, dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liability based on the provisions of Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003.

The net defined benefits liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefits obligation (derived using a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefits asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The cost of providing benefits under the defined benefits plans is determined separately for each plan using the projected unit credit method. Defined benefits costs comprise the following:

- Service cost,
- Net interest on the net defined benefits liability or asset,
- Remeasurements of net defined benefits liability or asset.

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on settlements are recognised as expense in profit or loss. Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between: (i) the date of the plan amendment or curtailment occurs, and (ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam asset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan pasti) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Pengukuran kembali diakui sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee benefits (continued)

Net interest on the net defined benefits liability or asset is the change during the period in the net defined benefits liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on high quality corporate bonds to the net defined benefits liability or asset. Net interest on the net defined benefits liability or asset is recognized as expense or income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on defined benefits liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are recognized under equity section and are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefits plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for all of the benefits provided under a defined benefits plan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa instalasi sistem dapur di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Perusahaan mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan produk, Perusahaan mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

The Company is in the business of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for kitchen installation services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of products

Revenue from sale of products is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the product. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Company considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties). In determining the transaction price for the sale of product, the Company considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan produk (lanjutan)

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

Beberapa kontrak untuk penjualan produk memberi hak retur kepada pelanggan. Hak retur menimbulkan imbalan variabel.

• Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan menggunakan metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi barang yang tidak akan dikembalikan karena metode ini paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel yang menjadi hak Perusahaan. Ketentuan dalam PSAK 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Perusahaan mengakui kewajiban untuk retur. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

(ii) Komponen pendanaan yang signifikan

Umumnya, Perusahaan menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of products (continued)

(i) Variable consideration (continued)

Some contracts for the sale of products provide customers with a right of return. The rights of return gives rise to variable consideration.

• Rights of return

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Company uses the expected value method to estimate the goods that will not be returned because this method best predicts the amount of variable consideration to which the Company will be entitled. The requirements in PSAK 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Company recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

(ii) Significant financing component

Generally, the Company receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban garansi

Perusahaan biasanya memberikan garansi untuk perbaikan umum atas kerusakan yang terjadi pada saat masa garansi, sebagaimana diwajibkan oleh hukum. Jenis jasa garansi ini diperhitungkan berdasarkan PSAK 57. Lihat kebijakan akuntansi tentang ketentuan garansi di bagian 2q Provisi.

Jasa instalasi

Perusahaan menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan produk kepada pelanggan. Jasa instalasi dapat diperoleh dari penyedia lain dan tidak secara signifikan menyesuaikan atau memodifikasi produk.

Kontrak untuk paket penjualan produk dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksaan yaitu menjual produk peralatan sistem dapur dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Perusahaan mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual produk dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan instalasi menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat produk tersebut dserahkan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Warranty obligations

The Company typically provides warranties for general repairs of defects that existed at the time of warranty period, as required by law. These assurance-type warranties are accounted for under PSAK 57. Refer to the accounting policy on warranty provisions in section 2q Provisions.

Installation services

The Company provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of product to a customer. The installation services can be obtained from other providers and do not significantly customize or modify the products.

Contracts for bundled sales of products and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer kitchen system product and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Company allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the equipment and installation service.

The Company recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure instalation progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company. Revenue from the sale of the product are recognized at a point in time, generally upon delivery of the product.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Saldo kontrak

- Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2m Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

- Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Contract balances

- Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

- Trade receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2m Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

- Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari hak retur

- Hak retur aset

Hak retur aset merupakan hak Perusahaan untuk memulihkan barang yang diharapkan dikembalikan oleh pelanggan. Aset tersebut diukur pada nilai tercatat sebelumnya dari persediaan, dikurangi biaya yang diharapkan untuk memulihkan barang, termasuk potensi penurunan nilai barang yang dikembalikan. Perusahaan memperbarui pengukuran aset yang dicatat untuk setiap revisi tingkat pengembalian yang diharapkan, serta penurunan tambahan dalam nilai produk yang dikembalikan.

- Kewajiban untuk retur

Kewajiban untuk retur adalah kewajiban untuk mengembalikan sebagian atau seluruh pembayaran yang diterima (atau piutang) dari pelanggan dan diukur pada jumlah yang diharapkan akan dikembalikan oleh Perusahaan kepada pelanggan. Perusahaan memperbarui estimasi kewajiban untuk retur (dan seiring perubahan dalam harga transaksi) pada setiap akhir periode pelaporan. Lihat kebijakan akuntansi di atas tentang imbalan variabel.

Biaya untuk memperoleh kontrak

Perusahaan membayar komisi penjualan kepada karyawannya untuk setiap kontrak yang mereka peroleh untuk penjualan produk dan jasa instalasi. Perusahaan telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis opsional untuk biaya untuk memperoleh kontrak yang memungkinkan Perusahaan untuk segera membebankan komisi penjualan (termasuk dalam imbalan kerja dan bagian dari beban gaji dan upah) jika periode amortisasi aset yang akan diakui adalah satu tahun atau kurang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

*Revenue from contracts with customers
(continued)*

Assets and liabilities arising from rights of return

- *Right of return assets*

Right of return asset represents the Company's right to recover the goods expected to be returned by customers. The asset is measured at the former carrying amount of the inventory, less any expected costs to recover the goods, including any potential decreases in the value of the returned goods. The Company updates the measurement of the asset recorded for any revisions to its expected level of returns, as well as any additional decreases in the value of the returned products.

- *Refund liabilities*

A refund liability is the obligation to refund some or all of the consideration received (or receivable) from the customer and is measured at the amount the Company ultimately expects it will have to return to the customer. The Company updates its estimates of refund liabilities (and the corresponding change in the transaction price) at the end of each reporting period. Refer to above accounting policy on variable consideration.

Cost to obtain a contract

The Company pays sales commission to its employees for each contract that they obtain for sales of products and installation services. The Company has elected to apply the optional practical expedient for costs to obtain a contract which allows the Company to immediately expense sales commissions (included under employee benefits and part of salaries and wages) because the amortization period of the asset that the Company otherwise would have used is one year or less.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2k Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in section 2k Revenue from contracts with customers.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and security deposits.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah aset tidak lancar lainnya (keanggotaan klub berupa saham).

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, includes other non-current assets (club membership in the form of shares).

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa jangka panjang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, short-term lease liabilities, other current liabilities and long-term lease liabilities.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang dan pinjaman termasuk utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa jangka panjang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and borrowing consist of trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, short-term bank borrowings, short-term lease liabilities, other current liabilities and long-term lease liabilities.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya (keanggotaan klub berupa saham dan setoran jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakumannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that a company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans of associates and other non-current assets (club membership in the form of shares and security deposits).

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans of associates and other non-current assets - security deposits are included in this category.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham yang tidak memiliki pasar aktif.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale ("AFS") financial assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company's financial asset classified as AFS financial asset is other non-current assets - the club membership in the form of shares which does not have an active market.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba atau rugi.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers and lease liabilities.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

The Company's short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments which do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed.

If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

- *Available-for-sale financial assets*

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is reclassified from equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

n. Rugi per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020.

Rugi tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp30.689.667.468. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 10.320.000.000 saham.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- Available-for-sale financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

n. Loss per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020.

Loss for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2020 was Rp30,689,667,468. The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the year ended December 31, 2020 was 10,320,000,000 shares.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mengacu pada PSAK 68, "Pengaturan Nilai Wajar" (Catatan 2m).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, refer to PSAK 68, "Fair Value Measurement" (Note 2m).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

p. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2020.

p. Investment in associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain Perusahaan. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment in associates (continued)

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Kontinjenpsi

Liabilitas kontinjenpsi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjenpsi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

t. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

· PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

u. Changes in accounting principles

The Company applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the financial statements of the Company. The Company has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

· PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Company has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah reklasifikasi keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS") menjadi saldo laba.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Perusahaan. Perusahaan terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (setoran jaminan) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

- Investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan yang diatur pada nilai wajar melalui laba rugi mulai 1 Januari 2020.

Sebagai akibat dari perubahan klasifikasi investasi ekuitas Perusahaan, keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp10.729.500.000 terkait dengan investasi yang sebelumnya disajikan dalam akumulasi OCI, direklasifikasi ke saldo laba per 1 Januari 2020.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Changes in accounting principles (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 is reclassification of unrealized gain on available-for-sale ("AFS") financial assets to retain earnings.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Company. The Company continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Company's financial assets:

- Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and other non-current assets (security deposits) classified as loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.*

- Equity investments in non-listed companies classified as AFS financial assets as at December 31, 2019 are classified and measured as financial assets at fair value through profit or loss beginning January 1, 2020.*

As a result of the change in classification of the Company's equity investments, the unrealized gain amounted Rp10,729,500,000 related to those investments that were previously presented under accumulated OCI, was reclassified to retained earnings as at January 1, 2020.

The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company's financial liabilities.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Singkatnya, setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih pada tanggal 1 Januari 2020:

| Kategori pengukuran PSAK 55 | Kategori pengukuran PSAK 71/ PSAK 71 measurement category | | | PSAK 55 measurement category |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| | Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss | Biaya perolehan diamortisasi /Amortized cost | Nilai wajar melalui OCI/Fair value through OCI | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | |
| Kas dan setara kas | - | 229.961.857.686 | - | Loans and receivables |
| Piutang usaha | - | 504.302.322.590 | - | Cash and cash equivalent |
| Piutang lain-lain | - | 10.049.295.587 | - | Trade receivables |
| Setoran jaminan | - | 3.449.363.433 | - | Other receivables |
| Setoran jaminan | | | | Security deposits |
| Tersedia untuk dijual | | | | |
| Keanggotaan klub berupa saham | 10.729.500.000 | - | - | Available for sale |
| | <u>10.729.500.000</u> | <u>747.762.839.296</u> | <u>-</u> | <u>Club membership in the form of shares</u> |

a) Penurunan

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Perusahaan untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

Tidak ada dampak material pada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tahun awal penerapan PSAK 71.

(a) Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 requires the Company to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

There is no material impact on allowance for expected credit loss in the year of initial application of PSAK 71.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

- PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan perusahaan pada tahun awal penerapan PSAK 72, kecuali reklasifikasi piutang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya (uang muka dari pelanggan) menjadi aset kontrak dan liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp9.973.985.447 dan Rp33.766.630.309.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

There is no material impact on the Company's financial statements in the year of initial application of PSAK 72, except reclassification of trade receivables and other current liabilities (advance from customer) to contract assets and contract liabilities amounting to Rp9,973,985,447 and Rp33,766,630,309, respectively.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Incentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan adalah *lessor*.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perusahaan memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Perusahaan mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2i Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Company has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Company classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2i Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2i Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2i Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Company.

- Leases previously classified as finance lease

The Company did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

- Leases previously accounted for as operating leases

The Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Pada penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak guna sebesar Rp321.565.620.036 dan liabilitas sewa sebesar Rp321.565.620.036 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK 73: Leases (continued)

The Company also applied the available practical expedients wherein it:

- *Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review*
- *Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application*
- *Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application*
- *Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.*

On the adoption of PSAK 73, the Company recognized right-of-use assets of Rp321,565,620,036 and lease liabilities of Rp321,565,620,036 for its leases previously classified as operating leases as of January 1, 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan:

- *Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif*

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

- *Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa entitas menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan tetapi, secara substansi, merupakan bagian dari investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama (jangka panjang minat). Klarifikasi ini relevan karena mengimplikasikan bahwa model kerugian kredit ekspektasian dalam PSAK 71 berlaku untuk kepentingan jangka panjang tersebut.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

The following standard were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Company:

- Amendments to PSAK 71: *Prepayment Features with Negative Compensation*

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through OCI, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

- Amendments to PSAK 15: *Long-term interests in associates and joint ventures*

The amendments clarify that an entity applies PSAK 71 to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied but that, in substance, form part of the net investment in the associate or joint venture (long-term interests). This clarification is relevant because it implies that the expected credit loss model in PSAK 71 applies to such long-term interests.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

- *Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* (lanjutan)

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, dalam menerapkan PSAK 71, entitas tidak memperhitungkan kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama, atau setiap kerugian penurunan nilai atas investasi neto, yang diakui sebagai penyesuaian atas investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penerapan PSAK 15: Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan karena Perusahaan tidak memiliki kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

- Amandemen PSAK 60, PSAK 71, dan PSAK 55: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen PSAK 71 dan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran memberikan sejumlah keringanan, yang berlaku untuk semua hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Hubungan lindung nilai akan terpengaruh jika reformasi tersebut menimbulkan ketidakpastian tentang waktu dan / atau jumlah arus kas berbasis acuan dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak memiliki hubungan lindung nilai suku bunga.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

The following standard were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Company: (continued)

- Amendments to PSAK 15: Long-term interests in associates and joint ventures (continued)

The amendments also clarified that, in applying PSAK 71, an entity does not take account of any losses of the associate or joint venture, or any impairment losses on the net investment, recognized as adjustments to the net investment in the associate or joint venture that arise from applying PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures.

These amendments had no impact on the financial statements as the Company does not have long-term interests in its associate and joint venture.

- Amendments to PSAK 60, PSAK 71, and PSAK 55: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments to PSAK 71 and PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement provide a number of reliefs, which apply to all hedging relationships that are directly affected by interest rate benchmark reform. A hedging relationship is affected if the reform gives rise to uncertainty about the timing and/or amount of benchmark-based cash flows of the hedged item or the hedging instrument. These amendments have no impact on the financial statements of the Company as it does not have any interest rate hedge relationships.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

The following standard were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Company: (continued)

- *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 Definition of Material*

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity. The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements*

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

The following standard were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Company: (continued)

- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*

ISAK 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

- . Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan liabilitas serta menjelaskan beberapa konsep penting. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Changes in accounting principles (continued)

The following standard were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Company: (continued)

- . Conceptual Framework for Financial Reporting

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, the uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustments to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgments which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 8.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 8.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 8.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 8.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, inflasi) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020)

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan mereka. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- A. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam paket penjualan produk dan jasa instalasi

Perusahaan menyediakan jasa instalasi yang digabungkan dengan penjualan produk kepada pelanggan. Jasa instalasi adalah janji untuk mentransfer jasa di masa depan dan merupakan bagian dari pertukaran yang dinegosiasikan antara Perusahaan dan pelanggan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Effective prior to January 1, 2020)

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Further details are disclosed in Note 5.

Revenue from contracts with customers

The Company applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- A. Identifying performance obligations in a bundled sale of product and installation services

The Company provides installation services that are bundled together with the sale of product to a customer. The installation services are a promise to transfer services in the future and are part of the negotiated exchange between the Company and the customer.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- A. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam paket penjualan produk dan jasa instalasi (lanjutan)

Perusahaan menyediakan jasa instalasi yang digabungkan dengan penjualan produk kepada pelanggan. Jasa instalasi adalah janji untuk mentransfer jasa di masa depan dan merupakan bagian dari pertukaran yang dinegosiasikan antara Perusahaan dan pelanggan.

Perusahaan menetapkan bahwa baik produk maupun instalasi memiliki perbedaan. Perusahaan secara teratur menjual produk dan instalasi secara terpisah yang menunjukkan bahwa pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari masing-masing produk tersebut. Perusahaan juga menentukan bahwa janji untuk mentransfer produk dan menyediakan instalasi dibedakan dalam kontrak. Produk dan instalasi tidak dimasukkan ke dalam item gabungan dalam kontrak. Selain itu, produk dan instalasi tidak terlalu saling bergantung atau sangat terkait, karena Perusahaan akan dapat mentransfer produk tersebut meskipun pelanggan menolak instalasi. Akibatnya, Perusahaan mengalokasikan sebagian dari harga transaksi untuk produk dan jasa instalasi berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri.

- B. Menentukan waktu kepuasan jasa instalasi

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan dari jasa instalasi diakui seiring waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Hingga saat ini, entitas lain tidak perlu melakukan instalasi ulang atas instalasi yang telah disediakan Perusahaan, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari kinerja Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The Company applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- A. Identifying performance obligations in a bundled sale of product and installation services (continued)

The Company provides installation services that are bundled together with the sale of product to a customer. The installation services are a promise to transfer services in the future and are part of the negotiated exchange between the Company and the customer.

The Company determined that both the product and installation are capable of being distinct. The fact that the Company regularly sells both product and installation on a stand-alone basis indicates that the customer can benefit from both products on their own. The Company also determined that the promises to transfer the product and to provide installation are distinct within the context of the contract. The product and installation are not inputs to a combined item in the contract. In addition, the product and installation are not highly interdependent or highly interrelated, because the Company would be able to transfer the product even if the customer declined installation. Consequently, the Company allocated a portion of the transaction price to the product and the installation services based on relative stand-alone selling prices.

- B. Determining the timing of satisfaction of installation services

The Company concluded that revenue for installation services is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company. The fact that another entity would not need to re-perform the installation that the Company has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Company's performance as it performs.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

B. Menentukan waktu kepuasan jasa instalasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa instalasi karena menggambarkan kemajuan Perusahaan dalam menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan input progress penyelesaian instalasi.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

B. Determining the timing of satisfaction of installation services (continued)

The Company determined that the output method is the best method in measuring progress of the installation services because this reflects the Company's progress towards complete satisfaction of a performance obligation. The Company recognizes revenue on the basis of input progress of completion of installation.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung sebagai Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dalam periode terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – The Company as lessee (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately to Other Comprehensive Income and is presented under equity section in the statement of financial position in the period in which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dari 4 sampai 20 tahun (Catatan 2g). Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi persediaan fisik, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Penyisihan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah diperkirakan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2g). The estimated useful lives of fixed assets is based on the Company's common life expectancies applied in the industries. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------|
| Kas Rupiah | 336.160.300 | 338.980.700 | <i>Cash on hand</i> <i>Rupiah</i> |
| | 336.160.300 | 338.980.700 | |
| Kas di bank | | | <i>Cash in banks</i> |
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Rekening Rupiah: | | | <i>Rupiah Accounts:</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 12.483.889.137 | 7.247.558.867 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| MUFG Bank, Ltd. | 4.245.550.855 | 3.382.636.088 | <i>MUFG Bank, Ltd.</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.637.349.762 | 8.612.043.627 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 2.691.556.202 | 7.263.106.348 | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i> |
| PT Bank Resona Perdania | 1.814.524.122 | 4.144.615.243 | <i>PT Bank Resona Perdania</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 829.619.230 | 2.500.406.217 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| | 25.702.489.308 | 33.150.366.390 | |
| Rekening Dolar Amerika Serikat: | | | <i>U.S. Dollar Accounts:</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 33.067.081.857 | 45.639.235.935 | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i> |
| PT Bank Resona Perdania | 13.396.725.888 | 3.019.255.080 | <i>PT Bank Resona Perdania</i> |
| MUFG Bank, Ltd. | 5.063.242.089 | 33.507.299.576 | <i>MUFG Bank, Ltd.</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 549.087.903 | 548.236.396 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| | 52.076.137.737 | 82.714.026.987 | |
| Rekening Yen Jepang: | | | <i>Japanese Yen Accounts:</i> |
| MUFG Bank, Ltd. | 921.271.850 | 1.293.897.376 | <i>MUFG Bank, Ltd.</i> |
| PT Bank Resona Perdania | 426.098.507 | 1.432.904.532 | <i>PT Bank Resona Perdania</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 257.642.941 | 224.077.645 | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i> |
| | 1.605.013.298 | 2.950.879.553 | |
| Rekening Euro: | | | <i>Euro Account:</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 878.010.240 | 807.604.056 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| | 878.010.240 | 807.604.056 | |
| Total kas di bank | 80.261.650.583 | 119.622.876.986 | <i>Total cash in banks</i> |
| Deposito jangka pendek | | | <i>Short-term deposits</i> |
| Rekening Rupiah: | | | <i>Rupiah Accounts:</i> |
| PT Bank Resona Perdania | 212.000.000.000 | 80.000.000.000 | <i>PT Bank Resona Perdania</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7.500.000.000 | 5.000.000.000 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| MUFG Bank, Ltd. | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 | <i>MUFG Bank, Ltd.</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia | - | 20.000.000.000 | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i> |
| | 224.500.000.000 | 110.000.000.000 | |
| Rekening Dolar Amerika Serikat: | | | <i>U.S. Dollar Accounts:</i> |
| PT Bank Resona Perdania | 126.945.000.000 | - | <i>PT Bank Resona Perdania</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 42.315.000.000 | - | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i> |
| | 169.260.000.000 | - | |
| Total kas dan setara kas | 474.357.810.883 | 229.961.857.686 | Total cash and cash equivalents |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank selama tahun 2020 adalah berkisar antara 0,01% sampai dengan 0,38% untuk rekening Rupiah (2019: 0,05% sampai dengan 0,38%) dan 0,00% sampai dengan 0,01% untuk rekening mata uang asing (2019: 0,02% sampai dengan 0,03%).

Deposito berjangka untuk rekening Rupiah memperoleh bunga selama tahun 2020 dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 3,75% sampai dengan 4,60% per tahun, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 4% per tahun, dari MUFG Bank, Ltd. sebesar 3,43% per tahun Sedangkan pada tahun 2019, deposito berjangka dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 5% sampai dengan 6,10% per tahun, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar 5,5% per tahun, dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar 6,25% per tahun dan dari MUFG Bank, Ltd. sebesar 5,25% per tahun.

Deposito berjangka untuk rekening Dollar Amerika Serikat memperoleh bunga selama tahun 2020 dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar 0,14% per tahun dan dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 0,30% sampai dengan 0,40% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

| Keterangan | 2020 | | 2019 | | Descriptions |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | |
| Pihak berelasi: (Catatan 31) <u>Domestik:</u> | | | | | Related parties: (Note 31) <u>Domestic:</u> |
| Rupiah: | | | | | Rupiah: |
| PT Surya Pertwi Tbk | 344.031.710.525 | | 434.287.118.030 | | PT Surya Pertwi Tbk |
| PT Surya Pertwi Nusantara | 2.042.581.901 | | 7.203.045.421 | | PT Surya Pertwi Nusantara |
| Total piutang domestik | 346.074.292.426 | | 441.490.163.451 | | Total domestic receivables |
| Luar negeri: | | | | | Overseas: |
| Dolar Amerika Serikat: | | | | | U.S. Dollar: |
| Toto USA Inc. | 821.878 | 11.592.589.049 | 149.417 | 2.077.042.381 | Toto USA Inc. |
| W. Atelier Sdn., Bhd | 560.883 | 7.911.260.498 | 221.704 | 3.081.906.053 | W. Atelier Sdn., Bhd |
| Toto Asia Oceania | 499.249 | 7.041.905.312 | 1.096.205 | 15.238.344.315 | Toto Asia Oceania |
| Toto (Fujian) Co., Ltd. | 334.649 | 4.720.217.657 | 547.872 | 7.615.968.672 | Toto (Fujian) Co., Ltd. |
| Toto East China Co., Ltd. | 317.815 | 4.482.777.049 | 158.877 | 2.208.549.177 | Toto East China Co., Ltd. |
| Toto (H.K.), Ltd. | 148.751 | 2.098.136.664 | 283.632 | 3.942.773.714 | Toto (H.K.), Ltd. |
| Toto India Industries Pvt. Ltd. | 140.102 | 1.976.135.607 | 152.071 | 2.113.934.106 | Toto India Industries Pvt. Ltd. |
| Toto (Beijing) Co., Ltd. | 91.211 | 1.286.537.362 | 239.671 | 3.331.666.571 | Toto (Beijing) Co., Ltd. |
| W. Atelier Pte., Ltd. | 81.356 | 1.147.530.894 | 100.571 | 1.398.032.189 | W. Atelier Pte., Ltd. |
| Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd. | - | - | 99.350 | 1.381.059.763 | Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd. |
| Taiwan Toto Co., Ltd. | 46.881 | 661.251.851 | 44.968 | 625.099.890 | Taiwan Toto Co., Ltd. |
| Toto Vietnam Co., Ltd. | 46.477 | 655.558.931 | 184.524 | 2.565.072.711 | Toto Vietnam Co., Ltd. |
| Toto (China) Co., Ltd. | 39.045 | 550.732.264 | 2.178 | 30.276.378 | Toto (China) Co., Ltd. |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp150 juta) | 18.614 | 262.545.674 | 4.877 | 67.805.877 | Others (below Rp150 million each) |
| | 3.146.911 | 44.387.178.812 | 3.285.917 | 45.677.531.797 | |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis piutang menurut jenis mata uang (lanjutan):

| Keterangan | 2020 | | 2019 | | Descriptions | |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--|
| | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | | |
| <u>Luar negeri:</u> (lanjutan) | | | | | | |
| Yen Jepang: | | | | | | |
| Toto Limited, Jepang | 7.044.846 | 961.410.134 | 4.272.348 | 546.732.374 | Toto Limited, Japan | |
| Toto Aquatechno Ltd. | 2.410.764 | 328.996.963 | - | - | Toto Aquatechno Ltd. | |
| Cera Trading Co.,Ltd. | 1.867.536 | 254.862.638 | 629.008 | 80.494.154 | Cera Trading Co.,Ltd. | |
| | 11.323.146 | 1.545.269.735 | 4.901.356 | 627.226.528 | | |
| Total piutang luar negeri | | 45.932.448.547 | | 46.304.758.325 | Total overseas receivables | |
| Total piutang usaha pihak berelasi | | 392.006.740.973 | | 487.794.921.776 | Total trade receivables - related parties | |
| Pihak ketiga: | | | | | Third parties: | |
| <u>Domestik</u> | | | | | <u>Domestic</u> | |
| Rupiah | | 6.551.432.553 | | 15.685.887.023 | Rupiah | |
| <u>Luar negeri:</u> | | | | | <u>Overseas:</u> | |
| Dolar Amerika Serikat | 50.108 | 706.769.955 | 59.098 | 821.513.791 | U.S. Dollar | |
| | 50.108 | 706.769.955 | 59.098 | 821.513.791 | | |
| Total piutang usaha pihak ketiga | | 7.258.202.508 | | 16.507.400.814 | Total trade receivables - third parties | |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 | | | | | Less: allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 | |
| Pihak ketiga | | (191.973.709) | | - | Third Parties | |
| Total piutang usaha | 399.072.969.772 | | | 504.302.322.590 | Total trade receivables | |

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset kontrak sebesar Rp4.758.746.387 (2019: RpNihil).

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

As of December 31, 2020, the Company has contract assets of Rp4,758,746,387 (2019: RpNil).

The following is the aging analysis of trade receivables:

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <u>Domestik</u> | | | <u>Domestic</u> |
| £ 1 bulan | 111.687.093.182 | 160.020.826.978 | £ 1 month |
| > 1 bulan - 3 bulan | 235.013.817.330 | 283.083.520.471 | > 1 month - 3 months |
| > 3 bulan - 6 bulan | 4.152.900.596 | 2.372.854.941 | > 3 months - 6 months |
| Lebih dari 6 bulan | 1.771.913.871 | 11.698.848.084 | More than 6 months |
| | 352.625.724.979 | 457.176.050.474 | |
| <u>Luar negeri</u> | | | <u>Overseas</u> |
| £ 1 bulan | 41.080.885.976 | 47.062.078.927 | £ 1 month |
| > 1 bulan - 3 bulan | 5.558.075.815 | 62.829.222 | > 1 month - 3 months |
| Lebih dari 6 bulan | 256.711 | 1.363.967 | More than 6 months |
| | 46.639.218.502 | 47.126.272.116 | |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 | (191.973.709) | - | Less: allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 |
| Total piutang usaha | 399.072.969.772 | 504.302.322.590 | Total trade receivables |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------|
| | | 2020 | 2019 | |
| Saldo awal | | - | - | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian di tahun berjalan | | (191.973.709) | - | <i>Allowance for expected credit loss during the year</i> |
| Saldo akhir | | (191.973.709) | - | <i>Ending balance</i> |

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------------------------------|
| Pihak berelasi: (Catatan 31) | | | <i>Related parties: (Note 31)</i> |
| Piutang dari <i>reimbursement</i> | 3.750.779.419 | - | <i>Reimbursement receivables</i> |
| Piutang dari pendapatan bunga | - | 4.533.627.965 | <i>Interest receivables</i> |
| Piutang dari penjualan barang bekas | 199.991.000 | 2.843.388.398 | <i>Scrap sale receivables</i> |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta) | 242.615.536 | 125.366.850 | <i>Others (below Rp250 million each)</i> |
| Total piutang lain-lain - pihak berelasi | 4.193.385.955 | 7.502.383.213 | <i>Total other receivables - related parties</i> |
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Piutang dari penjualan bahan baku | 1.334.180.710 | 1.369.008.316 | <i>Raw material sale receivables</i> |
| Piutang dari penjualan barang bekas | 130.546.400 | 235.968.860 | <i>Scrap sale receivables</i> |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp450 juta) | 493.282.976 | 941.935.198 | <i>Others (below Rp450 million each)</i> |
| Total piutang lain-lain - pihak ketiga | 1.958.010.086 | 2.546.912.374 | <i>Total other receivables - third parties</i> |
| Total piutang lain-lain | 6.151.396.041 | 10.049.295.587 | <i>Total other receivables</i> |

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for expected credit loss are as follows:

| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------|
| | | 2020 | 2019 | |
| Saldo awal | | - | - | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian di tahun berjalan | | (191.973.709) | - | <i>Allowance for expected credit loss during the year</i> |
| Saldo akhir | | (191.973.709) | - | <i>Ending balance</i> |

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no trade receivables that are pledged as collateral to other parties.

6. OTHER RECEIVABLES

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Laba penjualan barang bekas adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31**

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------------------------|
| Hasil penjualan | 30.802.873.481 | 51.709.481.091 | |
| Beban pokok penjualan | (31.466.565.440) | (54.200.834.876) | |
| Rugi penjualan barang bekas (Catatan 29) | (663.691.959) | (2.491.353.785) | Proceed Cost of goods sold |

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Gain on sales of scrap are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31**

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------------------------------|----------------------|------------------------|---------------------------------------------|
| Hasil penjualan | 30.802.873.481 | 51.709.481.091 | |
| Beban pokok penjualan | (31.466.565.440) | (54.200.834.876) | |
| Rugi penjualan barang bekas (Catatan 29) | (663.691.959) | (2.491.353.785) | Loss on sales of scrap (Note 29) |

Management believes that all other receivables are collectible, and accordingly, no allowance for impairment of other receivables was considered necessary.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------|
| Barang jadi | 131.502.069.823 | 219.439.932.211 | <i>Finished goods</i> |
| Barang dalam proses | 173.041.890.693 | 188.115.945.206 | <i>Work in process</i> |
| Bahan baku | 98.563.706.495 | 120.444.245.455 | <i>Raw materials</i> |
| Bahan pembantu | 50.944.915.209 | 49.451.261.002 | <i>Stores and supplies</i> |
| Persediaan dalam perjalanan | 454.052.582.220 | 577.451.383.874 | <i>Inventory in-transit</i> |
| Total persediaan | 18.044.573.052 | 22.432.978.495 | <i>Total inventories</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Penyisihan atas keusangan persediaan: | | | <i>Allowance for inventories obsolescence:</i> |
| Barang jadi | (8.534.745.590) | (6.322.120.809) | <i> Finished goods</i> |
| Barang dalam proses | (2.694.095.995) | (3.303.963.418) | <i> Work in process</i> |
| Bahan baku | (2.704.102.742) | (1.757.476.896) | <i> Raw materials</i> |
| Bahan pembantu | (6.693.605.393) | (6.498.693.627) | <i> Stores and supplies</i> |
| Total penyisihan atas keusangan persediaan | (20.626.549.720) | (17.882.254.750) | <i>Total allowance for inventories obsolescence</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan: | | | <i>Allowances for impairment of inventories:</i> |
| Barang jadi | (3.331.676.668) | - | <i> Finished goods</i> |
| Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan | (3.331.676.668) | - | <i>Total allowance for impairment inventories</i> |
| Total persediaan, neto | 448.138.928.884 | 582.002.107.619 | Total inventories, net |

Berikut ini adalah perubahan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan:

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence and impairment of inventories:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31**

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| Saldo awal | 17.882.254.750 | 19.454.271.133 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 10.061.820.319 | 3.975.542.129 | <i>Allowance during the year</i> |
| Penghapusan persediaan | (3.985.848.681) | (5.547.558.512) | <i>Inventories write-off</i> |
| Saldo akhir | 23.958.226.388 | 17.882.254.750 | Ending balance |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas keusangan persediaan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang dan penurunan nilai pasar persediaan.

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada tiga pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa, Serpong dan Pasar Kemis dan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp94.232.387.795 (2019: Rp82.302.079.887). Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut di bawah nilai saldo persediaan per tanggal laporan posisi keuangan,namun Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tidak lancar : | | | Non-current: |
| Pajak penghasilan badan: | | | Corporate income tax |
| 2019 | 4.508.513.188 | 4.508.513.188 | 2019 |
| 2016 | 3.819.517.486 | 3.819.517.486 | 2016 |
| Pajak pertambahan nilai, neto | 1.326.556.576 | 1.326.556.576 | Value added tax, net |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Provisi kerugian klaim pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat ditagih (Catatan 8f) | (5.146.074.062) | (5.146.074.062) | Provision for unrecoverable loss of the claim corporate income tax receivable and value added tax (Note 8f) |
| Total pajak dibayar di muka - tidak lancar | 4.508.513.188 | 4.508.513.188 | Total prepaid tax - non-current |

b. Utang pajak

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan badan (Catatan 8d) | 677.994.372 | - | Corporate income tax (Note 8d) |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 2.002.920.783 | 9.163.378.602 | Income tax article 21 |
| Pajak pertambahan nilai ("PPN"), neto | 1.650.960.201 | 4.812.379.944 | Value added tax ("VAT"), net |
| Pajak penghasilan pasal 23/26 | 316.139.143 | 399.513.366 | Income tax articles 23/26 |
| Pajak penghasilan pasal 4(2) | 14.488.216 | 17.549.962 | Income tax article 4(2) |
| Total utang pajak | 4.662.502.715 | 14.392.821.874 | Total taxes payable |

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence and decline in market values of inventories.

The Company keeps its inventories in its three factories located in Cikupa, Serpong and Pasar Kemis and insures them from possible loss from fire and other risks, with the insurance coverage amounting to Rp94,232,387,795 (2019: Rp82,302,079,887). Although the sum insured is lower than the balance of the inventories as of the statement of financial position date, the management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions and storage of various types of the Company's inventories in different locations.

As of December 31, 2020 and 2019, no inventories are pledged as collateral to other parties.

8. TAXATION

a. Prepaid tax

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tidak lancar : | | | Non-current: |
| Pajak penghasilan badan: | | | Corporate income tax |
| 2019 | 4.508.513.188 | 4.508.513.188 | 2019 |
| 2016 | 3.819.517.486 | 3.819.517.486 | 2016 |
| Pajak pertambahan nilai, neto | 1.326.556.576 | 1.326.556.576 | Value added tax, net |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Provisi kerugian klaim pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat ditagih (Catatan 8f) | (5.146.074.062) | (5.146.074.062) | Provision for unrecoverable loss of the claim corporate income tax receivable and value added tax (Note 8f) |
| Total pajak dibayar di muka - tidak lancar | 4.508.513.188 | 4.508.513.188 | Total prepaid tax - non-current |

b. Taxes payable

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan badan (Catatan 8d) | 677.994.372 | - | Corporate income tax (Note 8d) |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 2.002.920.783 | 9.163.378.602 | Income tax article 21 |
| Pajak pertambahan nilai ("PPN"), neto | 1.650.960.201 | 4.812.379.944 | Value added tax ("VAT"), net |
| Pajak penghasilan pasal 23/26 | 316.139.143 | 399.513.366 | Income tax articles 23/26 |
| Pajak penghasilan pasal 4(2) | 14.488.216 | 17.549.962 | Income tax article 4(2) |
| Total utang pajak | 4.662.502.715 | 14.392.821.874 | Total taxes payable |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban pajak penghasilan: | | | <i>Corporate income tax expense :</i> |
| - Kini | 17.781.706.499 | 63.263.668.332 | - <i>Current</i> |
| Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 (Catatan 8f) | 699.391.939 | - | <i>Tax expense related with 2019's tax assessment (Note 8f)</i> |
| Pendapatan pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 (Catatan 8f) | - | (917.041.000) | <i>Tax income related with 2016's tax assessment (Note 8f)</i> |
| Sub total | 18.481.098.438 | 62.346.627.332 | <i>Sub total</i> |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan | 10.429.878.069 | (17.464.822.943) | <i>Deferred tax expense/(benefit)</i> |
| Total beban pajak penghasilan, neto | 28.910.976.507 | 44.881.804.389 | <i>Net income tax expense</i> |

Pajak tangguhan sehubungan dengan akun yang dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 17.075.523.408 | (10.764.029.984) | <i>Re-measurement gains/(losses) of employee benefits liability</i> |
| Pajak penghasilan dibebankan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya | 17.075.523.408 | (10.764.029.984) | <i>Income tax charged directly to other comprehensive income</i> |

d. Perhitungan beban dan pajak dibayar di muka/utang pajak penghasilan badan tahun berjalan

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan (pajak dibayar di muka)/utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| (Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan | (1.778.690.961) | 185.479.305.304 | <i>(Loss)/Profit before income tax expense</i> |
| Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen: | | | <i>Add/(deduct) permanent differences:</i> |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak-final | (6.806.008.921) | (2.584.562.818) | <i>Interest income-subject to final tax</i> |
| Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal | 23.660.921.942 | 300.639.070 | <i>Employee benefits in kind and other non-deductible expenses</i> |
| | 16.854.913.021 | (2.283.923.748) | |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan pajak dibayar di muka/utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan (pajak dibayar di muka)/utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer: | | |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 46.006.534.724 | 71.162.960.576 |
| Selisih penyusutan aset hak-guna antara fiskal dan laporan keuangan setelah dikurangi pembayaran liabilitas sewa | 8.005.161.167 | - |
| Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan laporan keuangan setelah dikurangi pembayaran liabilitas sewa pembiayaan | 5.470.075.335 | 268.347.578 |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 3.331.676.668 | - |
| Penyisihan/(pembalikan) atas keusangan persediaan | 2.744.294.970 | (1.572.016.384) |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | 191.973.709 | - |
| | 65.749.716.573 | 69.859.291.770 |
| Estimasi laba kena pajak | 80.825.938.633 | 253.054.673.326 |
| Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 17.781.706.499 | 63.263.668.332 |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | |
| Pajak penghasilan pasal 22 | (5.811.744.619) | (15.191.777.780) |
| Pajak penghasilan pasal 24 dan 23/26 | (1.817.501.995) | (4.016.926.463) |
| Pajak penghasilan pasal 25 | (9.474.465.513) | (48.563.477.277) |
| | (17.103.712.127) | (67.772.181.520) |
| Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan (Catatan 8a dan 8b) | 677.994.372 | (4.508.513.188) |

Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perusahaan membayar cicilan pajak penghasilan Pasal 25 untuk bulan Desember 2020 sebesar RpNihil (Desember 2019: RpNihil).

8. TAXATION (continued)

d. Calculation of current year corporate income tax receivable/payable and expense (continued)

The reconciliation between (loss)/profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax (receivable)/payable and expense are as follows: (continued)

The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company paid income tax installment of Article 25 for December 2020 amounting to RpNil (December 2019: RpNil).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan pajak dibayar di muka/utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| (Rugi)/Laba sebelum beban pajak penghasilan | (1.778.690.961) | 185.479.305.304 | (Loss)/Profit before income tax expense |
| Estimasi pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%, 2019: 25%) | (391.312.011) | 46.369.826.326 | Corporate income tax calculated at applicable tax rates (2020: 22%, 2019: 25%) |
| Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan | 24.894.815.714 | - | Effect of change income tax rates |
| Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen lainnya | 3.708.080.865 | (570.980.937) | Effect of income tax on other permanent differences |
| Pendapatan pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 (Catatan 8f) | - | (917.041.000) | Tax income related with 2016's tax assessment (Note 8f) |
| Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 (Catatan 8f) | 699.391.939 | - | Tax expense related with 2019's tax assessment (Note 8f) |
| Total beban pajak penghasilan, neto | 28.910.976.507 | 44.881.804.389 | Net income tax expense |

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------------------|
| Aset pajak tangguhan: | | | Deferred tax assets: |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 119.737.195.301 | 156.846.324.868 | Long-term employee benefits liability |
| Penyisihan atas keusangan persediaan | 4.537.840.938 | 4.470.563.688 | Allowance for inventories obsolescence |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 732.968.867 | - | Allowance for impairment inventories |
| Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha | 42.234.216 | - | Allowance for impairment of trade receivable |
| Aset hak-guna usaha dan liabilitas sewa | 1.761.135.457 | - | Right-of-use assets and lease liabilities |
| Total aset pajak tangguhan | 126.811.374.779 | 161.316.888.556 | Total deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | | Deferred tax liabilities: |
| Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan | (19.717.652.079) | (26.288.584.379) | Fixed assets and finance lease liabilities |
| Keanggotaan klub berupa saham | (3.147.320.000) | (3.576.500.000) | Club membership in the form of shares |
| Total liabilitas pajak tangguhan | (22.864.972.079) | (29.865.084.379) | Total deferred tax liabilities |
| Aset pajak tangguhan, neto | 103.946.402.700 | 131.451.804.177 | Deferred tax assets, net |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: | | | Deferred tax expense/(benefit) recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income: |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | (10.121.437.638) | (17.790.740.144) | Long-term employee benefits liability |
| Penyisihan atas keusangan persediaan | (603.744.893) | 393.004.096 | Allowance for inventories obsolescence |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | (732.968.867) | - | Allowance for inventories impairment |
| Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha | (42.234.216) | - | Allowance for impairment of trade receivable |
| Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan | (1.203.416.574) | (67.086.895) | Fixed assets and finance lease liabilities |
| Aset hak-guna dan liabilitas sewa Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan | (1.761.135.457) | - | Right-use-of-assets and lease liabilities |
| | 24.894.815.714 | - | Effect of changes income tax rate |
| | 10.429.878.069 | (17.464.822.943) | |
| Beban/(manfaat) pajak tangguhan yang dicatat di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari ekuitas: | | | Deferred tax expense/(benefit) recorded in the statement of financial position as part of equity: |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20) | 17.075.523.408 | (10.764.029.984) | Long-term employee benefits liabilities (Note 20) |
| | 17.075.523.408 | (10.764.029.984) | |
| Total beban/(manfaat) pajak tangguhan | 27.505.401.477 | (28.228.852.927) | Total deferred tax expense/(benefit) |

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan ("PPh") terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2019.

8. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The details of deferred tax expense/(benefit) are as follows:

Deferred tax expense/(benefit) recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

Long-term employee benefits liability
Allowance for inventories obsolescence
Allowance for inventories impairment
Allowance for impairment of trade receivable
Fixed assets and finance lease liabilities
Right-use-of-assets and lease liabilities
Effect of changes income tax rate

Deferred tax expense/(benefit) recorded in the statement of financial position as part of equity:
Long-term employee benefits liabilities (Note 20)

Total deferred tax expense/(benefit)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2020 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2019 corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak

Tahun fiskal 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 26 April 2018 sejumlah Rp4.389.076.673 (lebih rendah Rp4.534.435.500 dari jumlah lebih bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp8.923.512.173). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh 21, PPh 23, dan PPN tahun 2016 masing-masing sebesar Rp52.560.821, Rp18.962.397, dan Rp1.479.678.826, serta Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN tahun 2016 sebesar Rp28.825.692.

Pada tanggal 18 Mei 2018, DJP telah menerbitkan Keputusan tentang pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2016. Setelah dikurangi dengan kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan atas PPh 21, PPh 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.427.003.352, lebih bayar pajak penghasilan badan yang dikembalikan menjadi sebesar Rp2.962.073.321. Pengembalian ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2018.

Perusahaan telah mencatat koreksi atas pajak penghasilan badan sebesar Rp4.534.435.500 sebagai beban pajak penghasilan badan dan mengakui kurang bayar PPh 21, 23 dan PPN sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2018.

Pada tanggal 20 Juli 2018 dan 25 Juli 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.819.517.486 dan Rp1.326.556.576 dan membuat provisi atas klaim pajak yang tidak dapat ditagih tersebut.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

Fiscal year 2016

The Company received tax assessment letters confirming an overpayment of the 2016 corporate income tax issued by the Tax Office dated April 26, 2018, amounting to Rp4,389,076,673 (Rp4,534,435,500 lower than the Company's estimated claim for tax refund of Rp8,923,512,173). The Company also received several tax assessment letter for the underpayment and tax collection letters of 2016 withholding taxes - article 21 and 23, and VAT amounting to Rp52,560,821, Rp18,962,397, Rp1,479,678,826 respectively, and a tax collection letter for VAT amounting to Rp28,825,692.

On May 18, 2018, DGT has issued decision letter to refund the Company's overpayment of 2016 corporate income tax. After offsetting with the 2016 tax underpayments for withholding tax - Articles 21 and 23, and VAT, which were agreed by the Company in total amount of Rp1,427,003,352, the refund of overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp2,962,073,321 has been received by the Company on May 25, 2018.

The Company recorded correction of corporate income tax amounting to Rp4,534,435,500 as part of corporate income tax expense, and the underpayments for withholding tax - Articles 21 and 23 and VAT as part of other expense in the statement of profit or loss for the year ended December 31, 2018.

On July 20, 2018 and July 25, 2018, the Company submitted tax objection letters in relation to corporate income tax and VAT for the fiscal year 2016 amounting to Rp3,819,517,486 and Rp1,326,556,576, respectively and has provide provision for its unrecoverable tax claim.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2019 dan 11 Juli 2019, Kantor Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan atas pajak penghasilan badan dan PPN masing-masing sebesar Rp917.041.000 dan Rp393.046.547 termasuk denda administrasi sebesar Rp161.945.389. Perusahaan mencatat hasil keberatan yang dikabulkan DJP terkait dengan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebagai pendapatan pajak penghasilan dan yang terkait dengan PPN sebagai pendapatan lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2019. Pengembalian ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2019, 15 Juli 2019 dan 9 September 2019. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan melakukan banding untuk pajak penghasilan badan dan PPN ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil banding pajak tersebut yang diterima oleh Perusahaan.

Tahun fiskal 2017

Perusahaan sedang diaudit oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2017.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada hasil pemeriksaan yang sudah dikomunikasikan kepada Perusahaan.

Tahun fiskal 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 Maret 2021 sejumlah Rp1.176.300.970 atas jumlah lebih bayar yang telah sebelumnya dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp4.508.513.188 (Catatan 8a). Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPh 23, PPh 26, PPh 4(2) dan PPN tahun 2019 masing-masing sebesar Rp110.723.154, Rp3.634.205.598, Rp140.229.631 dan Rp3.847.240.523, serta STP PPN sebesar Rp12.912.547.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On June 13, 2019 and July 11, 2019, Tax Office partially granted the objection in relation to corporate income tax and VAT amounting to Rp917,041,000 and Rp393,046,547, respectively including penalty of Rp161,945,389. The Company recorded tax objection result which granted by DGT related to 2016 corporate income tax as tax income and tax objection result related to VAT as other income in the year ended December 31, 2019 financial statements. This refund is received by the Company on July 11, 2019, July 15, 2019 and September 9, 2019. On October 9, 2019, the Company filed an appeal letter for the corporate income tax and VAT to Tax Court. Until the completion date of these financial statements, there is no result of the tax appeal communicated to the Company.

Fiscal year 2017

The Company is being audited by the Directorate General of Tax for fiscal year 2017.

Until the completion date of the financial statements, no assessment result has been communicated to the Company.

Fiscal year 2019

The Company received tax assessment letter confirming an underpayment of the 2019 corporate income tax issued by the Tax Office on March 8, 2021, amounting to Rp1,176,300,970 from overpayment as previously reported amounted to Rp4,508,513,188 (Note 8a). The Company also received several tax assessment letters for the underpayments of 2019 withholding taxes - article 23, 26 and 4(2) and VAT amounting to Rp110,723,154, Rp3,634,205,598, Rp140,229,631 and Rp3,847,240,523 respectively, and also a tax collection letter of VAT amounting to Rp12,912,547.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2019 (lanjutan)

Perusahaan telah membuat provisi atas SKPKB pajak penghasilan badan sebesar Rp699.391.939 yang dicatat sebagai beban pajak penghasilan badan dan mencatat kurang bayar PPh 23, PPh Pasal 4(2) dan PPN (termasuk denda PPN) masing-masing sebesar Rp110.723.154, Rp140.229.631 dan Rp518.477.074 sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2020.

Perusahaan tidak membuat provisi atas SKPKB pajak penghasilan badan, beserta PPh 26 dan PPN terkait, sehubungan dengan pemeriksaan pajak atas biaya imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto. Biaya imbalan lisensi merek dagang belum pernah dikoreksi dalam pemeriksaan pajak tahun-tahun sebelumnya. Sejak Perusahaan beroperasi, Perusahaan hanya memproduksi dan menjual produk merk TOTO, merk yang dimiliki oleh Toto Ltd., dimana Perusahaan mengikat perjanjian imbalan lisensi merk dagang dengan Toto Ltd., Jepang (Catatan 31). Hal-hal ini tercantum dalam tanggapan Perusahaan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pajak.

Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPN sebesar Rp86.552.525.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses penyiapan surat keberatan, yang diharapkan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, PPh 23, PPh 4(2), PPhFinal 26 dan PPN untuk tahun pajak 2019.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

The Company has made provision based on tax assessment letter of underpayment of corporate income tax amounting to Rp699,391,939 which is recorded as part of corporate income tax expense and recorded the underpayments for withholding tax - article 23, withholding tax article - 4(2) and VAT (including penalty of VAT) amounting to Rp110,723,154, Rp140,229,631 and Rp518,477,074, respectively, as other expense in the year ended December 31, 2020 financial statements.

The Company did not make provision for tax assessment letter of corporate income tax, and the related income tax article 26 and VAT in regard with the tax correction on trademark license fees related to sales to non-Toto Group. Trademark license fees have never been corrected during the previous years of tax audits. Since the beginning of its operation, the Company only produces and sells product of TOTO brand, whose owned by Toto Ltd., where the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Ltd., Japan (Note 31). These are stated in the Company's response to the letter of notification of tax audit findings.

Subsequently on March 31, 2021, the Company has paid the underpayment for VAT amounting to Rp86,552,525.

Until the completion date of these financial statements, the Company is in process of preparing tax objection letters in relation to 2019 corporate income tax, withholding taxes - article 23, 4(2) and 26 final, and VAT for the fiscal year 2019.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak efektif

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir c di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2020 sebesar 22% (2019: 25%).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

g. Effective tax rate

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point c above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2020 of 22% (2019: 25%).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------|
| Uang muka kepada pemasok | 6.436.327.824 | 7.056.349.081 | <i>Advance payments to supplier</i> |
| Biaya dibayar di muka: | | | <i>Prepayments:</i> |
| Pemeliharaan perangkat lunak | 3.196.208.678 | 871.462.544 | Software maintenance |
| Asuransi | 1.907.175.960 | 1.909.745.274 | Insurance |
| Sewa | 1.776.250.000 | 1.795.000.001 | Rental |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp800 juta) | 782.108.013 | 1.824.121.662 | <i>Others (below Rp800 million each)</i> |
| Total biaya dibayar di muka | 14.098.070.475 | 13.456.678.562 | Total prepayments |

10. ASET TETAP

| | Saldo 31 Desember 2019/ Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo 31 Desember 2020/ Balance | |
|--------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------|
| Perubahan di tahun 2020 | | | | | | |
| <i>Nilai tercatat</i> | | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | | |
| Tanah | 20.827.965.081 | - | - | - | 20.827.965.081 | <i>Direct ownership:</i> |
| Bangunan dan prasarana | 593.362.402.350 | 413.102.200 | (155.219.845) | 142.703.077 | 593.775.504.550 | Land |
| Mesin | 777.874.957.039 | 2.492.834.193 | (367.468.729) | 1.844.231.245 | 780.355.274.464 | Buildings and structures |
| Peralatan pabrik | 144.827.059.551 | 742.384.700 | (823.136.600) | 214.416.175 | 147.046.206.767 | Machinery |
| Peralatan kantor | 136.647.442.164 | 2.101.287.747 | (1.045.818.182) | 3.496.081.818 | 138.140.009.486 | Factory tools |
| Kendaraan bermotor | 10.725.960.866 | 98.702.229 | (1.045.818.182) | 3.496.081.818 | 13.274.926.731 | Office equipment |
| | 1.684.265.787.051 | 5.848.311.069 | (2.391.643.356) | 5.697.432.315 | 1.693.419.887.079 | Motor vehicles |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | |
| Mesin | - | - | - | - | - | |
| Peralatan kantor | - | - | - | - | - | |
| Kendaraan bermotor | 4.708.818.273 | 1.788.504.545 | - | (3.496.081.818) | 3.001.241.000 | |
| | 4.708.818.273 | 1.788.504.545 | - | (3.496.081.818) | 3.001.241.000 | |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | |
| | 1.688.974.605.324 | 7.636.815.614 | (2.391.643.356) | 2.201.350.497 | 1.696.421.128.079 | |
| | 2.066.096.962 | 2.749.565.446 | - | (2.201.350.497) | 2.614.311.911 | |
| | 1.691.040.702.286 | 10.386.381.060 | (2.391.643.356) | - | 1.699.035.439.990 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 322.271.250.746 | 23.522.960.185 | - | - | 345.794.210.931 | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Mesin | 427.715.263.096 | 40.515.988.726 | (136.089.176) | - | 468.095.162.646 | <i>Direct ownership:</i> |
| Peralatan pabrik | 133.602.850.777 | 5.419.401.587 | (367.468.729) | - | 138.654.783.635 | Buildings and structures |
| Peralatan kantor | 111.114.256.556 | 9.248.469.024 | (822.970.975) | - | 119.539.754.605 | Machinery |
| Kendaraan bermotor | 9.798.353.112 | 519.630.391 | (209.163.636) | 1.705.280.756 | 11.814.100.623 | Factory tools |
| | 1.004.501.974.287 | 79.226.449.913 | (1.535.692.516) | 1.705.280.756 | 1.083.898.012.440 | Office equipment |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | |
| Mesin | - | - | - | - | - | |
| Peralatan kantor | - | - | - | - | - | |
| Kendaraan bermotor | 1.653.934.724 | 932.495.699 | - | (1.705.280.756) | 881.149.667 | |
| | 1.653.934.724 | 932.495.699 | - | (1.705.280.756) | 881.149.667 | |
| | 1.006.155.909.011 | 80.158.945.612 | (1.535.692.516) | - | 1.084.779.162.107 | |
| Nilai tercatat neto | 684.884.793.275 | | | | 614.256.277.883 | <i>Net carrying value</i> |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

| | Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019 | 2019 Movements Carrying value Direct ownership: |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Perubahan di tahun 2019 | | | | | | |
| Nilai tercatat | | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | | |
| Tanah | 20.827.965.081 | - | - | - | 20.827.965.081 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 592.357.402.350 | 810.000.000 | - | 195.000.000 | 593.362.402.350 | Buildings and structures |
| Mesin | 769.933.667.846 | 4.618.892.615 | (2.877.603.422) | 6.200.000.000 | 777.874.957.039 | Machinery |
| Peralatan pabrik | 140.130.916.555 | 4.732.944.728 | (2.208.944.171) | 2.172.142.439 | 144.827.059.551 | Factory tools |
| Peralatan kantor | 115.567.766.681 | 18.293.913.852 | (3.009.446.212) | 5.795.207.843 | 136.647.442.164 | Office equipment |
| Kendaraan bermotor | 10.028.033.049 | 164.461.362 | (963.520.000) | 1.496.986.455 | 10.725.960.866 | Motor vehicles |
| | 1.648.845.751.562 | 28.620.212.557 | (9.059.513.805) | 15.859.336.737 | 1.684.265.787.051 | |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | |
| Mesin | 6.200.000.000 | - | - | (6.200.000.000) | - | Assets under finance lease: |
| Peralatan kantor | 597.000.000 | - | - | (597.000.000) | - | Machinery |
| Kendaraan bermotor | 4.677.986.546 | 1.045.818.182 | - | (1.014.986.455) | 4.708.818.273 | Office equipment |
| | 11.474.986.546 | 1.045.818.182 | - | (7.811.986.455) | 4.708.818.273 | Motor vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | |
| | 1.660.320.738.108 | 29.666.030.739 | (9.059.513.805) | 8.047.350.282 | 1.688.974.605.324 | |
| | 920.651.783 | 9.192.795.461 | - | (8.047.350.282) | 2.066.096.962 | |
| | 1.661.241.389.891 | 38.858.826.200 | (9.059.513.805) | - | 1.691.040.702.286 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Pemilikan langsung: | | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 298.769.781.162 | 23.501.469.584 | - | - | 322.271.250.746 | Accumulated depreciation |
| Mesin | 388.298.867.158 | 40.547.050.732 | (2.099.404.794) | 968.750.000 | 427.715.263.096 | Direct ownership: |
| Peralatan pabrik | 128.713.854.906 | 7.097.940.042 | (2.208.944.171) | - | 133.602.850.777 | Buildings and structures |
| Peralatan kantor | 101.566.303.789 | 12.104.442.728 | (3.008.135.795) | 451.645.834 | 111.114.256.556 | Machinery |
| Kendaraan bermotor | 8.867.049.859 | 857.981.154 | (799.920.000) | 873.242.099 | 9.798.353.112 | Factory tools |
| | 926.215.856.874 | 84.108.884.240 | (8.116.404.760) | 2.293.637.933 | 1.004.501.974.287 | Office equipment |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | Motor vehicles |
| Mesin | 936.458.333 | 32.291.667 | - | (968.750.000) | - | |
| Peralatan kantor | 349.000.000 | 102.645.834 | - | (451.645.834) | - | |
| Kendaraan bermotor | 1.328.395.955 | 1.198.780.868 | - | (873.242.099) | 1.653.934.724 | |
| | 2.613.854.288 | 1.333.718.369 | - | (2.293.637.933) | 1.653.934.724 | |
| | 928.829.711.162 | 85.442.602.609 | (8.116.404.760) | - | 1.006.155.909.011 | |
| Nilai tercatat neto | 732.411.678.729 | | | | 684.884.793.275 | Net carrying value |

Beban penyusutan yang disajikan sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp71.094.345.675 dan Rp9.064.599.937 (2019: Rp76.896.122.519 dan Rp8.546.480.090) (Catatan 26 dan 28).

Rugi/(laba) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Hasil penjualan | 19.619.092 | 2.756.336.654 |
| Nilai buku aset tetap dijual | 4.231.044 | 792.921.198 |
| Laba penjualan aset tetap | 15.388.048 | 1.963.415.456 |
| Nilai buku aset tetap yang dihapus | 851.719.796 | 150.187.847 |
| (Rugi)/Laba pelepasan aset tetap (Catatan 27 dan 29) | (836.331.748) | 1.813.227.609 |

Depreciation expense charged to cost of goods sold and operating expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp71,094,345,675 and Rp9,064,599,937, respectively (2019: Rp76,896,122,519 and Rp8,546,480,090, respectively (Notes 26 and 28)).

The amounts of (loss)/gain on disposal of fixed assets is as follows:

| | Proceeds |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Book value on sales of fixed assets | |
| Gain on sales of fixed assets | |
| Book value of written-off fixed assets | |
| (Loss)/Gain on disposal of fixed assets (Notes 27 and 29) | (Loss)/Gain on disposal of fixed assets (Notes 27 and 29) |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 sebagian besar merupakan pembuatan mold workshop di Serpong dengan persentase penyelesaian sebesar 50%. Pekerjaan pembangunan diperkirakan selesai pada tahun 2021.

Hak-guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa 20 hingga 30 tahun yang akan berakhir antara 2028 hingga 2040. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak-guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah keduawarsa.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp3.162.042.883.040 (31 Desember 2019: Rp2.994.030.789.747) cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp504.960.679.144 (31 Desember 2019: Rp479.571.757.889).

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.663.672.130.345 (31 Desember 2019: Rp1.425.567.183.766).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp6.615.900.402 dan Rp5.338.437.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan, karenanya, tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Entitas Asosiasi/ Associates | Domicili/ Domicile | Awal Operasi/ Start of Operations | Kegiatan Usaha/ Business Activities | Percentase Kepemilikan Efektif (%)/Effective Percentage of Ownership (%) | | Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah) | |
|------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| | | | | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 |
| PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") | DKI Jakarta | Agustus 2018/ August 2018 | Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/construction and management of office buildings | 50 | 50 | 373.861 | 266.857 |
| PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") | Surabaya | April 2018/ April 2018 | Produksi dan penjualan produk saniter dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut/ manufacturing and selling sanitary products and other related activities | 49 | 49 | 355.473 | 224.754 |
| | | | | 729.334 | 491.611 | | |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | Total asset/ Total assets | Total liabilitas/ Total liabilities | Total ekuitas/ Total equity | Total pendapatan/ Total revenue | Laba (rugi) neto/ Net income/(loss) | |
|------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|
| 2020: | | | | | | 2020: |
| PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") | 860.535.368.481 | 112.813.302.752 | 747.722.065.729 | 73.039.881.000 | 14.007.918.176 | PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") |
| PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") | 1.067.769.222.264 | 342.314.236.954 | 725.454.985.310 | 157.765.688.778 | (33.226.801.534) | PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") |
| 2019: | | | | | | 2019: |
| PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") | 763.770.010.315 | 230.055.862.762 | 533.714.147.553 | 69.254.805.300 | 33.775.099.175 | PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") |
| PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") | 1.070.173.929.098 | 611.492.142.254 | 458.681.786.844 | 213.897.242.718 | (10.106.119.388) | PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") |

(i). Surya Graha Pertiwi

Pada tanggal 5 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi Tbk mendirikan PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). Pendirian SGP termuat dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SGP berjumlah Rp120.000.000.000, terbagi atas 120.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SGP sebesar Rp30.000.000.000 atau 30.000 saham. Penyertaan Perusahaan dalam SGP sebesar Rp15.000.000.000 atau 50%. SGP bergerak dalam pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyetorkan Rp2.750.000.000 dari jumlah yang diambil bagian sebesar Rp15.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyetoran modal SGP sebesar Rp15.000.000.000. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyetorkan Rp20.750.000.000 kepada SGP; dimana nilai tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SGP.

Pada tanggal 13 Juni 2013, SGP menandatangani perjanjian dengan Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos") dimana SGP setuju untuk menyewa tanah di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, untuk keperluan pembangunan gedung kantor. Sewa tersebut akan berakhir untuk 30 tahun ke depan dan akan diperpanjang sesuai dengan persetujuan dari SGP dan Bineksos.

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

Additional information as of December 31, 2020 and 2019 related investment in associates are as follows:

| | Total asset/ Total assets | Total liabilitas/ Total liabilities | Total ekuitas/ Total equity | Total pendapatan/ Total revenue | Laba (rugi) neto/ Net income/(loss) | |
|------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|
| 2020: | | | | | | 2020: |
| PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") | 860.535.368.481 | 112.813.302.752 | 747.722.065.729 | 73.039.881.000 | 14.007.918.176 | PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") |
| PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") | 1.067.769.222.264 | 342.314.236.954 | 725.454.985.310 | 157.765.688.778 | (33.226.801.534) | PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") |
| 2019: | | | | | | 2019: |
| PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") | 763.770.010.315 | 230.055.862.762 | 533.714.147.553 | 69.254.805.300 | 33.775.099.175 | PT Surya Graha Pertiwi ("SGP") |
| PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") | 1.070.173.929.098 | 611.492.142.254 | 458.681.786.844 | 213.897.242.718 | (10.106.119.388) | PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") |

(i). Surya Graha Pertiwi

On October 5, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi Tbk established PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). The establishment of SGP was documented in the notarial deed No. 9 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. SGP's authorized capital amounting to Rp120,000,000,000, was divided into 120,000 shares, and each share has nominal value Rp1,000,000. SGP's issued and fully paid-up capital is Rp30,000,000,000 or 30,000 shares. The Company's interest in SGP was Rp15,000,000,000 or 50% ownership. SGP is engaged in construction and management of office buildings.

In 2011, the Company has paid amounting to Rp2,750,000,000 part of the total amount of Rp15,000,000,000 of shares subscribed and recorded such amount as advance payment for investment. As of December 31, 2012, the Company has paid capital contribution for establishment of SGP amounting to Rp15,000,000,000. In 2015, the Company has paid an amount of Rp20,750,000,000 to SGP; in such amount has been recorded by the Company as an advance payment related to the Company's planning to increase shares of the Company in SGP.

On June 13, 2013, SGP entered into an agreement with Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos"), whereby SGP agreed to rent the land in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, for the purpose of construction of office building. The rental will be expired for the next 30 years and will be extended subject to the agreement of SGP and Bineksos.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

(i). Surya Graha Pertiwi (lanjutan)

Selanjutnya, SGP telah menerbitkan saham baru sebesar 90.000 saham atau senilai Rp90.000.000.000 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyetoran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp60.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

SGP telah meningkatkan modal dasar dari Rp120.000.000.000 atau 120.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No. 142 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027213.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0204056 tanggal 21 Desember 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp123.100.000.000 dan tambahan penyetoran modal ke SGP sebesar Rp66.900.000.000.

Pada bulan Agustus 2018, pembangunan gedung kantor sudah selesai dan telah beroperasi secara komersial.

SGP telah meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham menjadi Rp700.000.000.000 atau 700.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No.14 notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 4 Juni 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 12 Juni 2020 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245188 tanggal 12 Juni 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(i). Surya Graha Pertiwi (continued)

Subsequently, SGP has issued additional 90,000 shares or Rp90,000,000,000 which have been documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounted to Rp60,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

SGP has increased authorized capital from Rp120,000,000,000 or 120,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No.142 dated November 29, 2017 of Dr.Irawan Soerodjo,S.H.,MSI. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0027213.AH.01.02.YEAR 2017 dated December 21, 2017 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0204056 dated December 21, 2017.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting Rp123,100,000,000 and the additional payment of capital contribution to SGP amounting to Rp66,900,000,000.

In August 2018, the construction of the office building has finished and has started its commercial operations.

SGP has increased authorized capital from Rp500,000,000,000 or 500,000 shares to Rp700,000,000,000 or 700,000 shares which have been documented in the notarial deed No.14 dated June 4, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02. YEAR 2020 dated June 12, 2020 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0245188 dated June 12, 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
 (lanjutan)**

(i). Surya Graha Pertiwi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2020, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp100.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2020, total penyetoran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan di SGP:

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------|
| Nilai perolehan investasi | 350.000.000.000 | 250.000.000.000 | Cost of investment |
| Akumulasi bagian atas laba | 23.861.032.866 | 16.857.073.778 | Accumulated share of profit |
| Nilai tercatat investasi (Catatan 31) | <u>373.861.032.866</u> | <u>266.857.073.778</u> | Carrying value of investment (Note 31) |

(ii). Surya Pertiwi Nusantara

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi Tbk ("SP") mendirikan PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). Pendirian SPN termuat dalam akta No. 10 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SPN berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SPN sebesar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham.

Penyertaan Perusahaan dalam SPN pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp12.250.000.000 atau 49%. SPN bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut.

Pada bulan April 2018, pembangunan pabrik SPN telah selesai dan telah beroperasi secara komersial.

SPN memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlokasi di Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 7.869 meter persegi, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2043, dan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(i). Surya Graha Pertiwi (continued)

On June 12, 2020, there is conversion of loans of associates to investment amounting Rp100,000,000,000.

Until December 31, 2020, total capital contribution to SGP that has been paid by the Company amounted to Rp350,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

The following describes detail of the Company's investment in SGP:

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------|
| Nilai perolehan investasi | 350.000.000.000 | 250.000.000.000 | Cost of investment |
| Akumulasi bagian atas laba | 23.861.032.866 | 16.857.073.778 | Accumulated share of profit |
| Nilai tercatat investasi (Catatan 31) | <u>373.861.032.866</u> | <u>266.857.073.778</u> | Carrying value of investment (Note 31) |

(ii). Surya Pertiwi Nusantara

On October 3, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi Tbk ("SP") established PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). The establishment of SPN was documented in notarial deed No. 10 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. SPN's authorized capital amounts to Rp100,000,000,000, represented by 100,000 shares, each with a nominal value Rp1,000,000. SPN's issued and paid-up capital is Rp25,000,000,000, comprising of 25,000 shares.

The Company's ownership interest in SPN as of December 31, 2012 involves an investment of Rp12,250,000,000, equating to a 49% ownership interest. SPN was established to engage in manufacturing and selling sanitary products and other related activities.

In April 2018, the construction of the SPN's plant has been completed and has started its commercial operations.

SPN has land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located at Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, East Java, with a total area of 7,869 square meters, which will be expired on April 27, 2043, and can be renewed or extended.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

(ii). Surya Pertwi Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2015, SPN telah menandatangani Perjanjian Pelepasan atas Penyerahan Hak atas Tanah dengan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas atas tanah dengan total luas 340.777 meter persegi yang berlokasi di Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Anggaran dasar SPN telah mengalami perubahan pada pasal 4 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016 mengenai peningkatan modal dasar dari 100.000 lembar atau Rp100.000.000.000 menjadi 250.000 lembar atau Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari 25.000 lembar atau Rp25.000.000.000 menjadi 180.000 lembar atau Rp180.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004810.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Maret 2016 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030739 tanggal 11 Maret 2016. Pada tahun 2016, tambahan penyetoran modal ke SPN sebesar Rp45.582.250.000.

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyetoran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp88.200.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SPN sebesar 49% dari kepemilikan.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyetorkan Rp34.300.000.000 kepada SPN sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memperoleh lebih lanjut 49% kepemilikan atas tambahan modal saham yang akan diterbitkan oleh SPN. Jumlah tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi. Penambahan investasi tersebut tergantung pada penerbitan tambahan saham oleh SPN.

Selanjutnya telah terjadi perubahan anggaran dasar sesuai dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 13 Juli 2017, dimana pembayaran saham dalam simpanan sebesar Rp34.300.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka investasi direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertwi Nusantara (continued)

On November 2, 2015, SPN has entered into the Agreements of Transferring Landrights with PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, a land with a total area of 340,777 square meters located at Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, East Java.

SPN's articles of association have been amended in relation to the changes of article 4 of which were documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. regarding to increase of authorized capital from 100,000 shares or Rp100,000,000,000 to 250,000 shares or Rp250,000,000,000 and issued and paid up capital from 25,000 shares or Rp25,000,000,000 to 180,000 shares or Rp180,000,000,000. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0004810.AH.01.02.YEAR 2016 dated March 11, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0030739 dated March 11, 2016. In 2016, the additional payment to SPN at an amount of Rp45,582,250,000.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounting to Rp88,200,000,000 that represent the Company's investment in SPN of 49% of ownership.

Until December 31, 2016, the Company has paid an amount of Rp34,300,000,000 to SPN in connection with the Company's plan to acquire a further 49% ownership interest in additional share capital to be issued by SPN. Such amount has been recorded by the Company as an advance payment for investment. The addition of such investment depends on the issuance of additional shares by SPN.

Subsequently, there is changes in SPN's articles of association which documented in the notarial deed No. 51 dated July 13, 2017, the disbursement of shares in stock amounting to Rp34,300,000,000 which has been recorded as an advance payment for investment was reclassified as an investment in associates.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)

SPN telah meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp250.000.000.000 atau 250.000 lembar saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 lembar saham yang didokumentasikan dalam akta No. 143 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp122.500.000.000.

Pada tanggal 15 September 2020, SPN melakukan peningkatan anggaran dasar dari Rp500.000.000.000 atau 500.000 lembar saham menjadi Rp 1.000.000.000.000 atau 1.000.000 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000.000 atau 500.000 lembar saham menjadi Rp800.000.000.000 atau 800.000 lembar saham yang didokumentasikan dalam akta No. 112 notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.KN. tanggal 15 September 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064403.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 18 September 2020 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388062 tanggal 18 September 2020.

Pada tanggal 18 September 2020, terjadi konversi atas seluruh pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp136.867.700.000 dan tambahan penyetoran modal sebesar Rp10.132.300.000.

Sampai dengan 31 Desember 2020, total penyetoran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp392.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SPN sebesar 49% dari kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan di SPN:

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------|
| Nilai perolehan investasi | 392.000.000.000 | 245.000.000.000 | <i>Cost of investment</i> |
| Akumulasi bagian atas rugi | (36.527.057.197) | (20.245.924.446) | <i>Accumulated share of loss</i> |
| Nilai tercatat investasi (Catatan 31) | 355.472.942.803 | 224.754.075.554 | <i>Carrying value of investment (Note 31)</i> |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)

SPN has increased authorized capital from Rp250,000,000,000 or 250,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No. 143 dated November 29, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting to Rp122,500,000,000.

On September 15, 2020, SPN has increased authorized capital from Rp500,000,000,000 or 500,000 shares to Rp1,000,000,000,000 or 1,000,000 shares and issued and paid up capital from Rp500,000,000,000 or 500,000 shares to Rp800,000,000,000 or 800,000 shares which have been documented in the notarial deed No. 112 dated September 15, 2020 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.KN. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-00064403.AH.01.02 YEAR 2020 dated September 18, 2020 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0388062 dated September 18, 2020.

On September 18, 2020 there is conversion of all loans of associates to investment amounting Rp136,867,700,000 and additional paid-in capital amounting Rp10,132,300,000.

Until December 31, 2020, total capital contribution that has been paid by the Company amounted to Rp392,000,000,000 that represents the Company's investment in SPN of 49% of ownership.

The following describes details of the Company's investment in SPN:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | 2020 | 2019 |
|-------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Keanggotaan klub berupa saham | 14.900.000.000 | 14.900.000.000 |
| Setoran jaminan | 3.444.776.233 | 3.449.363.433 |
| Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 34c) | 906.942.532 | 584.166.690 |
| Sewa dibayar dimuka | 187.500.000 | 937.500.000 |
| Total aset tidak lancar lainnya | 19.439.218.765 | 19.871.030.123 |

Perusahaan memiliki keanggotaan klub berupa saham dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 dan dapat diperjual-belikan. Nilai wajar saham tersebut mengacu pada harga pasar antar para anggota klub. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, selisih kumulatif neto antara harga perolehan dan nilai wajar sebesar Rp10.729.500.000, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp3.576.500.000, dicatat sebagai bagian dari saldo laba ditahan dalam komponen ekuitas.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | | |
|---------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Club membership in the form of shares | 2020 | 2019 |
| Security deposits | 14.900.000.000 | 14.900.000.000 |
| Down payment for purchase of fixed assets (Note 34c) | 3.444.776.233 | 3.449.363.433 |
| Prepaid rental | 906.942.532 | 584.166.690 |
| Total other non-current assets | 19.871.030.123 | 19.871.030.123 |

The club membership in the form of shares is available for sale and its cost amounts to Rp594,000,000. The fair value of the club membership in the form of shares is based on the market price established among the club members. There is no changes of the fair value of shares as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020, the net cumulative differences between the cost and the fair value amounting to Rp10,729,500,000, net of deferred tax amounting to Rp3,576,500,000, were recorded as part of "Retained earnings", which is a component of equity.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

| | 2020 | 2019 |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah: | | |
| MUFG Bank, Ltd. | 35.000.000.000 | 35.000.000.000 |
| PT Bank Resona Perdania | 30.000.000.000 | 30.000.000.000 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 25.000.000.000 | 25.000.000.000 |
| 90.000.000.000 | 90.000.000.000 | 90.000.000.000 |

MUFG Bank, Ltd.

Pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar Cost of Loanable Funds ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 4,92% sampai dengan 6,44% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menggadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal, pemegang saham, susunan direksi atau dewan komisaris atau mengubah akta pendirian Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

| | 2020 | 2019 | <i>Third parties:</i> |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga: | | | <i>Rupiah:</i> |
| Rupiah: | | | <i>MUFG Bank, Ltd.</i> |
| MUFG Bank, Ltd. | 35.000.000.000 | 35.000.000.000 | <i>PT Bank Resona Perdania</i> |
| PT Bank Resona Perdania | 30.000.000.000 | 30.000.000.000 | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i> |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 25.000.000.000 | 25.000.000.000 | |
| 90.000.000.000 | 90.000.000.000 | 90.000.000.000 | |

MUFG Bank, Ltd.

Borrowing of Rp35,000,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 0.75% per annum, with effective interest rates ranging from 4.92% to 6.44% per annum during the year ended December 31, 2020 and its maturity date is on December 31, 2021 which can be extended.

The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose, or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure, shareholders, board of directors or board of commissioners or amend its articles of association.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp30.000.000.000 merupakan fasilitas kredit untuk modal kerja dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") ditambah 1%, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 6,97% sampai dengan 7,83% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2021. Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru, memberikan pinjaman, menjual, memberikan atau mengadaikan asetnya kepada pihak ketiga.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 merupakan saldo pinjaman dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar USD17.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,65% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,70% sampai dengan 7,20% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2021 dan dapat diperpanjang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

**13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS
(continued)**

PT Bank Resona Perdania

This borrowing from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp30,000,000,000 is drawn from credit facility for working capital, bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 1% per annum, with effective interest rates ranging from 6.97% to 7.83% per annum during the year ended December 31, 2020 and is due on December 24, 2021. The loan agreement requires that without the approval from the Bank, the Company is not allowed to obtain new loans, provide loan, see, give or mortgage its assets to third parties..

PT Bank Mizuho Indonesia

The borrowing of Rp25,000,000,000 represents a facility with a maximum amount of USD17,500,000 and bears interest at the rate of Cost of Fund ("CoF") plus 0.65% per annum, with effective interest rates ranging from 5.70% to 7.20% per annum during the year ended December 31, 2020. The facility will expire on December 24, 2021 and can be renewed. The agreement has no conditions in terms of limitation on the Company's corporate actions.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the covenants of the short-term loans as stipulated in the loan agreements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis utang usaha menurut jenis mata uang:

| Keterangan | 2020 | | 2019 | | Description |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | |
| Pihak berelasi: (Catatan 31) | | | | | Related parties: (Note 31) |
| Utang usaha: Rupiah: PT Dian Surya Global Lainnya (masing-masing di bawah Rp400 juta) | - | 8.792.047.672 | - | 8.242.746.061 | PT Dian Surya Global Others (below Rp400 million each) |
| Yen Jepang: Toto Limited, Jepang | 13.360.728 | 1.823.338.550 | 7.810.580 | 999.519.923 | Japanese Yen: Toto Limited, Japan U.S. Dollar: |
| Dolar Amerika Serikat: Toto Malaysia | 46.817 | 660.353.785 | - | - | Toto Malaysia |
| Toto USA | 2.090 | 29.479.450 | 1.597 | 22.199.897 | Toto USA |
| Toto Dalian Co.,Ltd. | - | - | 9.013 | 125.289.713 | Toto Dalian Co.,Ltd |
| Lainnya | - | - | 396 | 5.504.796 | Others |
| Total utang usaha pihak berelasi | | 11.305.936.036 | | 9.922.765.102 | Total trade payables to related parties |
| Pihak ketiga: Utang usaha: Rupiah | | 37.828.878.002 | | 44.986.775.147 | Third parties: Trade payables: Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 2.039.592 | 28.768.445.163 | 1.622.287 | 22.551.411.587 | U.S. Dollar |
| Euro | 91.545 | 1.586.486.752 | 267.693 | 4.172.959.100 | Euro |
| Poundsterling Inggris | 99.672 | 1.902.289.956 | 72.825 | 1.329.051.881 | United kingdom poundsterling |
| Yen Jepang | 5.494.393 | 749.819.814 | 7.274.393 | 930.904.072 | Japanese Yen |
| Dolar Singapura | 700 | 7.450.864 | 700 | 7.224.518 | Singapore Dollar |
| | | 70.843.370.551 | | 73.978.326.305 | |
| Usance letters of credit: PT Bank Mizuho Indonesia: (Catatan 34a.ii) | | | | | Usance letters of credit: PT Bank Mizuho Indonesia: (Note 34a.ii) |
| Dolar Amerika Serikat | 913.602 | 12.886.356.210 | 1.582.026 | 21.991.743.426 | U.S. Dollar |
| Total utang usance letters of credit | | 12.886.356.210 | | 21.991.742.175 | Total usance letters of credit payables |
| Total utang usaha pihak ketiga | | 83.729.726.761 | | 95.970.069.731 | Total trade payables to third parties |
| Total utang usaha | 95.035.662.797 | | | 105.892.834.833 | Total trade payables |

Berikut ini adalah analisis umur utang usaha berdasarkan domisili pemasok:

31 Desember 2020

| | Domestik/ Domestic | Luar negeri/ Overseas | Total/ Total | |
|--------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------------|
| £ 1 bulan | 16.743.118.843 | 35.327.533.521 | 52.070.652.364 | £ 1 month |
| > 1 bulan - 3 bulan | 22.927.128.997 | 8.752.145.013 | 31.679.274.010 | > 1 month - 3 months |
| > 3 bulan - 6 bulan | 2.268.863.208 | 3.906.508.811 | 6.175.372.019 | > 3 months - 6 months |
| Lebih dari 6 bulan | 4.685.946.694 | 424.417.710 | 5.110.364.404 | More than 6 months |
| Total utang usaha | 46.625.057.742 | 48.410.605.055 | 95.035.662.797 | Total trade payables |

31 Desember 2019

| | Domestik/ Domestic | Luar negeri/ Overseas | Total/ Total | |
|--------------------------|-----------------------|--------------------------|------------------------|-----------------------------|
| £ 1 bulan | 20.899.941.414 | 29.404.668.540 | 50.304.609.954 | £ 1 month |
| > 1 bulan - 3 bulan | 24.898.795.732 | 8.984.959.432 | 33.883.755.164 | > 1 month - 3 months |
| > 3 bulan - 6 bulan | 467.403.125 | 11.422.394.655 | 11.889.797.780 | > 3 months - 6 months |
| Lebih dari 6 bulan | 7.493.974.206 | 2.320.697.729 | 9.814.671.935 | More than 6 months |
| Total utang usaha | 53.760.114.477 | 52.132.720.356 | 105.892.834.833 | Total trade payables |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

| | 2020 | 2019 |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Gaji, bonus dan tunjangan lainnya | 36.206.353.891 | 83.892.922.400 |
| Remunerasi dewan komisaris dan direksi (Catatan 31) | 1.827.093.638 | 3.538.365.382 |
| Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 38.033.447.529 | 87.431.287.782 |

**15. SHORT-TERM
LIABILITIES**

**EMPLOYEE
BENEFITS**

Salaries, bonuses and other allowances
Remuneration of boards of commissioners
and directors (Note 31)

**Total short-term employee
benefits liabilities**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2020 | 2019 |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Listrik dan gas | 5.753.281.652 | 9.196.315.411 |
| Pembelian lain-lain | 2.537.290.238 | 1.648.042.717 |
| Jasa profesional | 514.475.000 | 797.230.000 |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 4.568.042.508 | 4.780.991.448 |
| Total beban masih harus dibayar | 13.373.089.398 | 16.422.579.576 |

16. ACCRUED EXPENSES

Electricity and gas
Other purchases
Professional fees

Others (below Rp500 million each)

Total accrued expenses

17. SEWA

| Perusahaan sewa pемbiayaan | Jenis aset sewa pемbiayaan | 2020 | 2019 | Type of assets under finance lease | Leasing companies |
|------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------|----------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Sewa pемbiayaan: | | | | | |
| PT Bumi Putera-BOT Finance | Kendaraan bermotor, mesin dan peralatan kantor | - | 221.944.282 | Motor vehicles, machinery and office equipment | PT Bumi Putera-BOT Finance |
| Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia | Mesin | 157.422.366 | 411.830.451 | Machinery | Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia |
| PT Takari Finance | Kendaraan bermotor | 1.273.976.580 | 1.124.836.672 | Motor vehicles | PT Takari Finance |
| Total liabilitas sewa pемbiayaan | | 1.431.398.946 | 1.758.611.405 | | Total finance lease liabilities |
| PT Surya Graha Pertiwi | | 294.900.935.753 | - | | PT Surya Graha Pertiwi |
| PT Arthaasia Finance | | 2.066.903.104 | - | | PT Arthaasia Finance |
| PT Surya Pertiwi | | 155.929.753 | - | | PT Surya Pertiwi |
| PT Autorent Lancar Sejahtera | | 118.580.850 | - | | PT Autorent Lancar Sejahtera |
| PT Orix Indonesia Finance | | 110.614.238 | - | | PT Orix Indonesia Finance |
| Total liabilitas sewa | | 298.784.362.644 | 1.758.611.405 | | Total lease liabilities |
| Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun | | 22.031.196.704 | 1.129.824.345 | | Less: current portion |
| Bagian jangka panjang | | 276.753.165.940 | 628.787.060 | | Long-term portion |

17. LEASES

The Company leases building, office equipment, machinery and motor vehicles under various non-cancelable leases for a period of 36 months up to 120 months, in Rupiah currency.

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pемbiayaan untuk masa 36 bulan sampai dengan 120 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk bangunan, peralatan kantor, mesin dan kendaraan bermotor, dan menggunakan mata uang Rupiah.

Liabilitas sewa pемbiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan berdasarkan perjanjian yang melekat pada perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas aset sewaan tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Finance lease liabilities are secured by the related leased assets, and under the covenant attached to those lease agreements, the Company is not allowed to sell or transfer the right on leased assets to other parties before the obligations are fully paid.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA (lanjutan)

Pembayaran minimum liabilitas sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------|
| Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang | 1.582.295.681 | 1.916.184.952 | <i>Future minimum lease payments under finance lease</i> |
| Dikurangi: beban bunga | (150.896.735) | (157.573.547) | <i>Less: interest expense</i> |
| Liabilitas sewa pembiayaan neto | 1.431.398.946 | 1.758.611.405 | <i>Net finance lease liabilities</i> |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | 747.264.035 | 1.129.824.345 | <i>Current portion</i> |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun: | | | <i>Long-term portion:</i> |
| 2021 | - | 599.588.203 | 2021 |
| 2022 | 526.631.017 | 29.198.857 | 2022 |
| 2023 | 157.503.894 | - | 2023 |
| | 684.134.911 | 628.787.060 | |
| Total liabilitas sewa pembiayaan | 1.431.398.946 | 1.758.611.405 | Total finance lease liabilities |

Sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, mesin, kendaraan bermotor, dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dibatasi untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun, sedangkan mesin, kendaraan bermotor dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 tahun.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Perusahaan. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilaksanakan setelah periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa pengecualian aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan metode garis lurus dalam laba rugi periode berjalan

17. LEASES (continued)

The future minimum lease payments under the finance lease are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------|
| Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang | 1.582.295.681 | 1.916.184.952 | <i>Future minimum lease payments under finance lease</i> |
| Dikurangi: beban bunga | (150.896.735) | (157.573.547) | <i>Less: interest expense</i> |
| Liabilitas sewa pembiayaan neto | 1.431.398.946 | 1.758.611.405 | <i>Net finance lease liabilities</i> |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | 747.264.035 | 1.129.824.345 | <i>Current portion</i> |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun: | | | <i>Long-term portion:</i> |
| 2021 | - | 599.588.203 | 2021 |
| 2022 | 526.631.017 | 29.198.857 | 2022 |
| 2023 | 157.503.894 | - | 2023 |
| | 684.134.911 | 628.787.060 | |
| Total liabilitas sewa pembiayaan | 1.431.398.946 | 1.758.611.405 | Total finance lease liabilities |

As Lessee

The Company has lease contracts for various assets of building, machinery, motor vehicles, and office equipment used in its operations. The Company is restricted from assigning and subleasing the leased assets

Lease of buildings generally have lease terms 1 year, meanwhile machinery, motor vehicles, and office equipment generally has lease terms of 3 years.

Extension and termination options.

The Company has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Company. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Company before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company also has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company applies the 'short-term lease' and lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss of current period.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan mutasinya selama periode:

| | Bangunan/ Building | Kendaraan/ Vehicle | Total/ Total | |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|--------------------------------------|
| 1 Januari 2020 | 318,978,514.564 | 2,587,105.472 | 321,565,620.036 | January 1, 2020 |
| Penambahan tahun berjalan | - | 835,880.367 | 835,880.367 | Addition during the year |
| Beban penyusutan tahun berjalan | (31,917,944.429) | (1,135,753.443) | (33,053,697.872) | Depreciation expense during the year |
| Per tanggal 31 Desember 2020 | 287,060,570.135 | 2,287,232.396 | 289,347,802.531 | As of December 31, 2020 |

Beban penyusutan aset hak-guna yang disajikan sebagai bagian beban pabrikasi dalam beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi, masing-masing sebesar Rp656.918.752 dan Rp32.396.779.120 (2019: RpNihil) (Catatan 26 dan 28).

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|
| Saldo awal 1 Januari 2020 | 321,565,620.036 | Beginning balance January 1, 2020 |
| Penambahan tahun berjalan | 835,880.367 | Addition during the year |
| Akresi bunga (Catatan 30b) | 16,053,861.034 | Accretion of interest (Note 30b) |
| Pembayaran | (41,102,397.739) | Payments |
| Saldo akhir | 297,352,963.698 | Ending balance |
| Dikurangi Liabilitas sewa bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 21,283,932.669 | Less current portion of Lease liabilities |
| Liabilitas sewa - bagian jangka panjang | 276,069,031.029 | Long-term portion of Lease liabilities |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of goods sold and operating expenses amounted to Rp656,918,752 and Rp32,396,779,120 (2019: RpNil) (Notes 26 and 28).

Movement of lease liabilities during the period:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 | |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sewa pada PSAK 73 | | Lease under PSAK 73 |
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26 dan 28) | 33,053,697.872 | Depreciation expense of right-of-use assets (Notes 26 and 28) |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30b) | 16,053,861.034 | Interest expense on lease liabilities (Note 30b) |
| Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek | 334,242.080 | Expense relating to leases of low value assets and short-term leases |
| Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 49,441,800.986 | Total amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas:

17. LEASES (continued)

Amounts recognised in the statement of cash flow:

Tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2020/
 Year Ended December 31, 2020

| | | |
|---------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|
| Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa | 25.048.536.705 | Payment of principal portion of lease liabilities |
| Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa pembiayaan | 1.160.169.332 | Payment of principal portion of finance lease liabilities |
| Total | 26.208.706.037 | Total |

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas kontrak

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities and contract liabilities

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------------------|
| Dividen | 2.045.104.771 | 2.140.548.148 | Dividend |
| Uang muka dari pelanggan | - | 33.766.630.309 | Advances received from customers |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp800 juta) | 774.522.874 | 966.172.551 | Others (below Rp800 million each) |
| Total liabilitas jangka pendek lainnya | 2.819.627.645 | 36.873.351.008 | Total other current liabilities |

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp34.765.924.637 (2019: RpNihil).

As of December 31, 2020, the Company has contract liabilities of Rp34,765,924,637 (2019: RpNil).

19. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

19. OTHER PAYABLES TO RELATED PARTIES

| | Catatan | 2020 | 2019 | Notes |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|
| Toto Limited, Jepang: Imbalan lisensi merek dagang Penggantian beban operasional | 31ii | 8.428.702.480 | 11.190.818.411 | 31ii |
| | | 1.429.772.308 | 1.670.201.480 | Operational reimbursement |
| | | 9.858.474.788 | 12.861.019.891 | |
| Toto Asia Oceania: Komisi | 31iii | 738.273.676 | 1.112.228.018 | 31iii |
| Total utang lain-lain pihak berelasi | | 10.596.748.464 | 13.973.247.909 | Total other payables to related parties |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 (62 untuk direktur) sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut didanai.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------|------------------------------------------|
| Tingkat diskonto tahunan | : 3,64% - 7,83% (2019: 5,42% - 8,19%) |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | : 8% |
| Tabel mortalitas | : TMI'19 ¹⁾ |
| Usia pensiun normal | : 55 tahun |
| Tingkat cacat | : 10% dari tingkat mortalitas |

¹⁾ Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA"), the Company provides benefits for its employees who have reached the normal retirement age of 55 (62 for director) that has been aligned with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are funded.

The key assumptions used for the said actuarial report are as follows:

| | |
|------------------------|------------------------------------------|
| Annual discount rate | : 3,64% - 7,83% (2019: 5,42% - 8,19%) |
| Annual salary increase | : 8% |
| Mortality table | : TMI'19 ¹⁾ |
| Normal retirement age | : 55 years |
| Disability rate | : 10% of the mortality rate |

Changes in the employee benefits liability are as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Saldo awal tahun | 627.385.299.471 | 513.166.218.959 |
| Perubahan yang dibebankan ke laba rugi: | | |
| Biaya jasa kini | 35.599.169.548 | 40.903.750.056 |
| Biaya jasa lalu dan penyelesaian | 281.712.629 | 414.203.706 |
| Biaya bunga | 45.439.323.253 | 45.261.260.512 |
| Pembayaran manfaat dari aset program | (7.173.474.200) | - |
| Pembayaran manfaat dari pemberi kerja (Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | (16.051.698.156) | (15.836.353.392) |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial | (53.237.178.873) | 53.459.465.893 |
| Penyesuaian atas pengalaman | (25.270.641.377) | (9.983.246.263) |
| Saldo akhir tahun | 606.972.512.295 | 627.385.299.471 |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------|
| | 2020 | 2019 |
| Saldo awal | - | - |
| Pembayaran iuran | 18.100.000.000 | - |
| Pembayaran imbalan kerja | (7.173.474.200) | - |
| Pendapatan bunga | 270.167.789 | - |
| Saldo akhir | 11.196.693.589 | - |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Aset program ditempatkan pada pasar uang.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 606.972.512.295 | 627.385.299.471 | Present value of defined benefits obligation |
| Nilai wajar aset program | (11.196.693.589) | - | Fair value of plan assets |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto | 595.775.818.706 | 627.385.299.471 | Employee benefits liabilities-net |

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja" pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of actuarial losses which is recognized as other comprehensive income and presented as "Actuarial losses of post-employment benefits" in the statement of financial position is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Saldo awal tahun | (58.465.104.909) | (26.173.014.958) | <i>Balance at beginning of the year</i> |
| Penambahan penghasilan komprehensif lain: | | | <i>Additional of other comprehensive income:</i> |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain | 77.616.015.489 | (43.056.119.935) | <i>Actuarial gains/(losses) recognized in the other comprehensive income</i> |
| Pengurangan atas pajak terkait (Catatan 8e) | (17.075.523.408) | 10.764.029.984 | <i>Deduction of related tax (Note 8e)</i> |
| Mutasi tahun berjalan | 60.540.492.081 | (32.292.089.951) | <i>Movement during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 2.075.387.172 | (58.465.104.909) | <i>Balance at end of the year</i> |

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

| Asumsi-asumsi | Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) | Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja/increase (decrease) in employee benefits liability | Assumptions |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto tahunan | 1%/(1%) | (35.510.326.370) / 65.265.810.236 | Annual discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 1%/(1%) | 63.767.138.167 / (35.078.543.442) | Future annual salary increase |

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation is as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------|
| Dalam 1 tahun | 32.438.985.634 | 25.890.300.190 | Within 1 year |
| Antara 2 - 5 tahun | 213.379.052.116 | 181.832.167.091 | Between 2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 3.588.031.531.673 | 5.592.547.635.525 | More than 5 years |
| Total | 3.833.849.569.423 | 5.800.270.102.806 | Total |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan adalah 14,60 tahun (2019: 13,85 tahun).

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 15 Maret 2021 (2019: 20 Januari 2020).

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, jumlah saham dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham | Total saham/ Number of shares | | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah/ Issued and paid-up capital - Rupiah | | Shareholders |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------|
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| Toto Limited, Jepang | 3.911.546.800 | 3.911.546.800 | 37,90 | 37,90 | 19.557.734.000 | 19.557.734.000 | Toto Limited, Japan |
| PT Multifortuna Asindo | 3.045.048.250 | 3.040.139.600 | 29,51 | 29,46 | 15.225.241.250 | 15.200.698.000 | PT Multifortuna Asindo |
| PT Suryaparamita Abadi | 2.584.908.650 | 2.580.000.000 | 25,05 | 25,00 | 12.924.543.250 | 12.900.000.000 | PT Suryaparamita Abadi |
| Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 778.496.300 | 788.313.600 | 7,54 | 7,64 | 3.892.481.500 | 3.941.568.000 | Public (ownership below 5% each) |
| Total | 10.320.000.000 | 10.320.000.000 | 100,00 | 100,00 | 51.600.000.000 | 51.600.000.000 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 23).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 14.60 years (2019: 13.85 years).

The employee benefits liability for the year ended December 31, 2020 is based on computation of the independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its report dated March 15, 2021 (2019: January 20, 2020).

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders, shares, issued and paid-up capital are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, there are no Company's shares owned by the boards of commissioners and directors of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 23).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Total agio yang timbul dari penawaran saham perdana | 28.462.000.000 | 28.462.000.000 | Total premium on shares issued in initial public offering |
| Total agio yang timbul dari penawaran umum terbatas | 148.608.000.000 | 148.608.000.000 | Total premium on shares issued in limited public offering |
| Dikurangi: jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham | (30.100.000.000) | (30.100.000.000) | Less: amount capitalized to share capital |
| Tambahan modal disetor, neto | <u>146.970.000.000</u> | <u>146.970.000.000</u> | Net additional paid-in capital |

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp10.320.000.000 (Catatan 21).

23. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2020, the Company has appropriated Rp10,320,000,000 from retained earnings to the general reserve (Note 21).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 3 Agustus 2020, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp61.920.000.000 atau Rp6 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 7 November 2019 dan telah dibagikan pada tanggal 10 Desember 2019 sebesar Rp30.960.000.000 atau Rp 3 per saham. Sisa dividen sebesar Rp30.960.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 7 November 2019, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2019 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp30.960.000.000 atau Rp3 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim sebesar Rp29.391.568.146 dilakukan pada tanggal 10 Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 22 Mei 2019, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp185.760.000.000 atau Rp18 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 8 November 2018 dan telah dibagikan pada tanggal 12 Desember 2018 sebesar Rp103.200.000.000 atau Rp10 per saham. Sisa dividen sebesar Rp82.560.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juni 2019.

Pada tanggal 8 November 2018, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2018 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp103.200.000.000 atau Rp10 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim sebesar Rp102.910.406.000 dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDENDS

In the Shareholders' General Meeting held on August 3, 2020, it was decided to distribute cash dividend of Rp61,920,000,000 or Rp6 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2019 and subject deducted interim dividend that declared in November 7, 2019 and paid on December 10, 2019 amounting to Rp30,960,000,000 or Rp3 per share. The remaining dividend of Rp30,960,000,000 has been paid by the Company in August 2020.

On November 7, 2019, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2019 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp30,960,000,000 or Rp3 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2019 and will be calculated to dividend which will be decided in the Shareholders' General Meeting. The interim dividend amounting to Rp29,391,568,146 was paid on December 10, 2019.

In the Shareholders' General Meeting held on May 22, 2019, it was decided to distribute cash dividend of Rp185,760,000,000 or Rp18 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2018 and subject deducted interim dividend that declared in November 8, 2018 and paid on December 12, 2018 amounting to Rp103,200,000,000 or Rp10 per share. The remaining dividend of Rp82,560,000,000 has been paid by the Company in June 2019.

On November 8, 2018, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2018 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp103,200,000,000 or Rp10 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2018 and will be calculated toward dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend amounting to Rp102,910,406,000 was paid on December 12, 2018.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pemisahan Pendapatan

25. REVENUE WITH CONTRACT FROM CUSTOMER

Dissagregation of Revenue

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Produk Utama | | |
| Saniter: | | |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 795.160.288.027 | 903.083.137.708 |
| Pihak ketiga | 7.946.830.697 | 9.050.986.301 |
| Sub-total | 803.107.118.724 | 912.134.124.009 |
| <i>Fitting:</i> | | |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 715.016.375.985 | 1.000.197.310.494 |
| Pihak ketiga | 9.879.321.570 | 11.493.176.882 |
| Sub-total | 724.895.697.555 | 1.011.690.487.376 |
| Peralatan sistem dapur: | | |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 17.848.935.448 | 7.114.601.435 |
| Pihak ketiga | 66.937.883.054 | 116.428.641.701 |
| Sub-total | 84.786.818.502 | 123.543.243.136 |
| Peralatan elektronik dan aksesoris: | | |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 1.005.474.017 | 172.481.366 |
| Pihak ketiga | 8.524.647.591 | 8.556.325.433 |
| Sub-total | 9.530.121.608 | 8.728.806.799 |
| Total | 1.622.319.756.389 | 2.056.096.661.320 |
| Secara geografis | | |
| Lokal | | |
| <i>Fitting</i> | 607.002.621.605 | 825.783.773.835 |
| Saniter | 457.015.126.263 | 579.489.352.734 |
| Peralatan sistem dapur | 83.988.222.471 | 120.472.382.520 |
| Peralatan elektronik dan aksesoris | 9.398.889.267 | 8.201.269.753 |
| Sub-total | 1.157.404.859.606 | 1.533.946.778.842 |
| Eksport | | |
| Saniter | 346.091.992.461 | 332.644.771.275 |
| <i>Fitting</i> | 117.893.075.950 | 185.906.713.541 |
| Peralatan sistem dapur | 798.596.031 | 3.070.860.616 |
| Peralatan elektronik dan aksesoris | 131.232.341 | 527.537.046 |
| Sub-total | 464.914.896.783 | 522.149.882.478 |
| Total | 1.622.319.756.389 | 2.056.096.661.320 |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| | 2020 | 2019 |
| Saniter: PT Surya Pertiwi Tbk (2020: 28%; 2019: 28%) | 456.581.569.068 | 579.287.385.421 |
| Fitting: PT Surya Pertiwi Tbk (2020: 37%; 2019: 39%) | 592.434.615.560 | 807.323.464.022 |

Kewajiban Pelaksanaan

Penjualan produk

Kewajiban pelaksanaan pada Perusahaan, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Perusahaan atau saat penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 30 sampai 90 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran saat 30 sampai 45 hari setelah tanggal daftar muatan kapal.

Jasa instalasi

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

25. REVENUE WITH CONTRACT FROM CUSTOMER (continued)

Sales to individual customers representing more than 10% of total sales are as follows:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| | 2020 | 2019 |
| Sanitary: PT Surya Pertiwi Tbk (2020: 28%; 2019: 28%) | 456.581.569.068 | 579.287.385.421 |
| Fittings: PT Surya Pertiwi Tbk (2020: 37%; 2019: 39%) | 592.434.615.560 | 807.323.464.022 |

Performance Obligation

Sales of products

The performance obligation of the Company, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Company's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 30 to 90 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Company requires cash against 30 until 45 days after Bill of Lading Date.

Installation services

The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan | 474.603.597.978 | 617.244.728.813 | Raw materials, packings and parts consumed |
| Upah langsung | 302.655.860.770 | 335.119.389.445 | Direct labor |
| Beban pabrikasi | 184.565.065.365 | 214.457.290.967 | Manufacturing expenses |
| Upah tidak langsung | 153.910.508.756 | 174.307.768.011 | Indirect labor |
| Imbalan kerja lainnya langsung | 74.526.794.038 | 78.511.300.059 | Other direct employee benefits |
| Penyusutan (Catatan 10 dan 17) | 71.751.264.427 | 76.896.122.519 | Depreciation (Notes 10 and 17) |
| Imbalan kerja lainnya tidak langsung | 35.688.459.419 | 36.801.912.274 | Other indirect employee benefits |
| Total biaya produksi | 1.297.701.550.753 | 1.533.338.512.088 | Total production cost |
| Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun | 184.811.981.788 | 201.026.220.162 | Add: work in process at beginning of year |
| Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi | 1.482.513.532.541 | 1.734.364.732.250 | Work in process available to be manufactured |
| Dikurangi: persediaan barang dalam proses akhir tahun | (170.347.794.698) | (184.811.981.788) | Less: work in process at end of year |
| Beban pokok produksi | 1.312.165.737.843 | 1.549.552.750.462 | Cost of goods manufactured |
| Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun | 213.117.811.402 | 307.177.450.362 | Add: finished goods at beginning of year |
| Pembelian selama tahun berjalan | 14.027.279.466 | 27.478.466.973 | Purchases during the year |
| Barang jadi yang tersedia untuk dijual | 1.539.310.828.711 | 1.884.208.667.797 | Finished goods available for sale |
| Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun | (119.635.647.565) | (213.117.811.402) | Less: finished goods at end of year |
| Beban pokok penjualan | <u>1.419.675.181.146</u> | <u>1.671.090.856.395</u> | Cost of goods sold |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan.

During the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total sales.

27. PENDAPATAN LAINNYA

27. OTHER INCOME

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Kompensasi atas ketidakhadiran staf Jepang | 3.738.136.651 | - | Compensation of absence of Japanese staffs |
| Laba pelepasan aset tetap (Catatan 10) | - | 1.813.227.609 | Gain on disposal of fixed assets (Note 10) |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar) | 6.403.684.787 | 6.108.108.911 | Others (below Rp1.5 billion each) |
| Total pendapatan lainnya | <u>10.141.821.438</u> | <u>7.921.336.520</u> | Total other income |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Gaji dan upah | 75.482.123.931 | 78.966.754.989 | Salaries and wages |
| Penyusutan (Catatan 10 dan 17) | 41.461.379.057 | 8.546.480.090 | Depreciation (Notes 10 and 17) |
| Imbalan lisensi | | | |
| merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 31ii) | 18.059.139.653 | 24.900.167.789 | Trademark license fees related to sales to non-Toto Group (Note 31ii) |
| Imbalan kerja lainnya | 13.364.274.198 | 13.918.980.052 | Other employee benefits |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 9.742.276.607 | 9.161.476.585 | Repairs and maintenance |
| Iklan, promosi dan agen | 7.756.364.851 | 16.259.202.162 | Advertising, promotions and agents' fees |
| Beban penjualan ekspor dan lokal | 5.559.692.702 | 6.352.638.646 | Export and local charges |
| Jasa profesional | 4.224.617.706 | 3.449.892.327 | Professional fees |
| Telepon, air dan listrik | 3.685.240.306 | 4.611.124.489 | Telephone, water and electricity |
| Sewa | 3.411.300.808 | 42.741.888.081 | Rents |
| Biaya transportasi | 1.769.120.546 | 2.262.278.409 | Transportation expense |
| Donasi | 1.447.918.539 | 3.173.833.300 | Donation |
| Royalti untuk desainer | 1.287.318.321 | 1.362.997.885 | Royalty to designers |
| Perlengkapan kantor | 1.137.198.470 | 2.246.463.171 | Office supplies |
| Representasi | 624.915.612 | 5.098.971.872 | Representation |
| Perjalanan dan pengangkutan | 79.453.098 | 1.069.695.792 | Traveling and carriage |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 2.671.241.255 | 2.779.793.801 | Others (below Rp1 billion each) |
| Total beban usaha | 191.763.575.660 | 226.902.639.440 | Total operating expenses |

29. BEBAN LAINNYA

29. OTHER EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban dan denda pajak | 1.289.039.074 | 492.205.798 | Tax and penalties |
| Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 10) | 836.331.748 | - | Loss on disposal of fixed assets (Note 10) |
| Rugi penjualan barang bekas (Catatan 6) | 663.691.959 | 2.491.353.785 | Loss on sales of scrap (Note 6) |
| Rugi selisih kurs, neto | 546.850.644 | 1.726.020.935 | Loss on foreign exchange, net |
| Beban atas penghapusan barang jadi | 107.714.667 | 1.340.004.130 | Written-off finished goods |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp850 juta) | 805.417.345 | 842.020.637 | Others (below Rp850 million each) |
| Total beban lainnya | 4.249.045.437 | 6.891.605.285 | Total other expenses |

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND COST

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Pendapatan bunga: | | | Interest income: |
| Deposito | 7.945.749.931 | 2.604.883.013 | Deposits |
| Pinjaman entitas asosiasi (Catatan 31) | 7.399.920.943 | 21.524.741.780 | Loans of associates (Note 31) |
| Jasa giro | 561.761.220 | 625.820.509 | Current accounts |
| Total | 15.907.432.094 | 24.755.445.302 | Total |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN (lanjutan)

b. Biaya keuangan

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban bunga aset liabilitas sewa (Catatan 17) | 16.053.861.034 | - | Lease liabilities interest expenses (Note 17) |
| Beban bunga pinjaman bank | 7.017.821.383 | 9.698.447.101 | Bank loan interest expenses |
| Total | 23.071.682.417 | 9.698.447.101 | Total |

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak.

30. FINANCE INCOME AND COST (continued)

b. Finance cost

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 | | |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Beban bunga aset liabilitas sewa (Catatan 17) | 16.053.861.034 | - | Lease liabilities interest expenses (Note 17) |
| Beban bunga pinjaman bank | 7.017.821.383 | 9.698.447.101 | Bank loan interest expenses |
| Total | 23.071.682.417 | 9.698.447.101 | Total |

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

| | Total/Total | | Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets | | |
|----------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | | | |
| PT Surya Pertiwi Tbk | 344.031.710.525 | 434.287.118.030 | 11,07% | 14,88% | Trade receivables (Note 5) |
| Toto USA Inc. | 11.592.589.049 | 2.077.042.381 | 0,37% | 0,07% | PT Surya Pertiwi Tbk |
| W. Atelier Sdn., Bhd | 7.911.260.498 | 3.081.906.053 | 0,25% | 0,11% | Toto USA Inc. |
| Toto Asia Oceania | 7.041.905.312 | 15.238.344.315 | 0,23% | 0,52% | W. Atelier Sdn., Bhd |
| Toto (Fujian) Co., Ltd. | 4.720.217.657 | 7.615.968.672 | 0,15% | 0,26% | Toto Asia Oceania |
| Toto East China Co., Ltd. | 4.482.777.049 | 2.208.549.177 | 0,14% | 0,08% | Toto (Fujian) Co., Ltd. |
| Toto (H.K.), Ltd. | 2.098.136.664 | 3.942.773.714 | 0,07% | 0,14% | Toto East China Co., Ltd. |
| PT Surya Pertiwi Nusantara | 2.042.581.901 | 7.203.045.421 | 0,07% | 0,25% | Toto (H.K.), Ltd. |
| Toto India Industries Pvt. Ltd. | 1.976.135.607 | 2.113.934.106 | 0,06% | 0,07% | PT Surya Pertiwi Nusantara |
| Toto (Beijing) Co., Ltd. | 1.286.537.362 | 3.331.666.571 | 0,04% | 0,11% | Toto India Industries Pvt. Ltd. |
| W. Atelier Pte., Ltd. | 1.147.530.894 | 1.398.032.189 | 0,04% | 0,05% | Toto (Beijing) Co., Ltd. |
| Toto Limited, Jepang | 1.025.346.124 | 558.154.687 | 0,03% | 0,02% | W. Atelier Pte., Ltd. |
| Taiwan Toto Co., Ltd. | 661.251.851 | 625.099.890 | 0,02% | 0,02% | Toto Limited, Japan |
| Toto Vietnam Co., Ltd. | 655.558.931 | 2.565.072.711 | 0,02% | 0,09% | Taiwan Toto Co., Ltd. |
| Toto (China) Co., Ltd. | 550.732.264 | 30.276.378 | 0,02% | 0,00% | Toto Vietnam Co., Ltd. |
| Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd. | - | 1.381.059.763 | 0,00% | 0,05% | Toto (China) Co., Ltd. |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 782.469.285 | 136.877.718 | 0,03% | 0,01% | Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd. |
| Total | 392.006.740.973 | 487.794.921.776 | 12,61% | 16,72% | Others |
| Total | | | | | Total |
| Piutang lain-lain (Catatan 6) | | | | | |
| Toto Limited, Jepang | 3.750.779.419 | - | 0,12% | 0,00% | Other receivables (Note 6) |
| Toto Vietnam Co., Ltd. | 226.493.012 | - | 0,01% | 0,00% | Toto Limited, Japan |
| PT Surya Pertiwi Nusantara | 199.991.000 | 3.477.358.604 | 0,01% | 0,12% | Toto Vietnam Co., Ltd. |
| PT Surya Pertiwi Tbk | 16.122.524 | 9.580.850 | 0,00% | 0,00% | PT Surya Pertiwi Nusantara |
| PT Dian Surya Global | - | 2.226.403.898 | 0,00% | 0,08% | PT Surya Pertiwi Tbk |
| PT Surya Graha Pertiwi | - | 1.789.039.861 | 0,00% | 0,06% | PT Dian Surya Global |
| Total | 4.193.385.955 | 7.502.383.213 | 0,14% | 0,26% | PT Surya Graha Pertiwi |
| Total | | | | | Total |
| Biaya dibayar di muka (Catatan 9) | | | | | |
| PT Surya Pertiwi Tbk | 8.569.000 | - | 0,00% | 0,00% | Prepayments (Note 9) |
| Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11) | | | | | |
| PT Surya Graha Pertiwi | 373.861.032.866 | 266.857.073.778 | 12,03% | 9,14% | PT Surya Graha Pertiwi |
| PT Surya Pertiwi Nusantara | 355.472.942.803 | 224.754.075.554 | 11,44% | 7,70% | PT Surya Pertiwi Nusantara |
| Total | 729.333.975.669 | 491.611.149.332 | 23,47% | 16,84% | Total |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

| | Total/Total | | Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities | | Loans of associates PT Surya Pertiwi Nusantara PT Surya Graha Pertiwi | Total |
|-----------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | | |
| Pinjaman entitas asosiasi | | | | | | |
| PT Surya Pertiwi Nusantara | - | 146.867.700.000 | 0,00% | 5,03% | PT Surya Pertiwi Nusantara | |
| PT Surya Graha Pertiwi | - | 99.500.000.000 | 0,00% | 3,41% | PT Surya Graha Pertiwi | |
| Total | - | 246.367.700.000 | 0,00% | 8,44% | | Total |
| | | | | | | |
| Utang usaha (Catatan 14) | | | | | | |
| PT Dian Surya Global | 8.792.047.672 | 8.242.746.061 | 0,74% | 0,83% | Trade payables (Note 14) | |
| Toto Limited, Jepang | 1.823.338.550 | 999.519.923 | 0,15% | 0,10% | PT Dian Surya Global | |
| Toto Malaysia Sdn Bhd | 660.353.785 | - | 0,06% | 0,00% | Toto Limited, Japan | |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp400 juta) | 30.196.029 | 680.499.118 | 0,00% | 0,07% | Toto Malaysia Sdn Bhd | |
| | | | | | Others (below Rp400 million each) | |
| Total | 11.305.936.036 | 9.922.765.102 | 0,96% | 1,00% | | Total |
| | | | | | | |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Catatan 15) | | | | | | |
| Remunerasi dewan komisaris dan direksi | 1.827.093.638 | 3.538.365.382 | 0,15% | 0,36% | Short-term employee benefits liabilities (Note 15) | |
| | | | | | Remuneration of boards of commissioners and directors | |
| | | | | | | |
| Beban masih harus dibayar (Catatan 16) | | | | | | |
| PT Surya Graha Pertiwi | 144.451.222 | - | 0,01% | 0,00% | Accrued expense (Note 16) | |
| | | | | | PT Surya Graha Pertiwi | |
| | | | | | | |
| Liabilitas sewa jangka pendek (Catatan 17) | | | | | | |
| PT Surya Graha Pertiwi | 20.194.161.250 | - | 1,71% | 0,00% | Short-term lease liabilities (Note 17) | |
| PT Surya Pertiwi | 35.644.215 | - | 0,00% | 0,00% | PT Surya Graha Pertiwi | |
| Total | 20.229.805.465 | - | 1,71% | 0,00% | | Total |
| | | | | | | |
| Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 19) | | | | | | |
| Toto Limited, Jepang | 9.858.474.788 | 12.861.019.891 | 0,83% | 1,29% | Other payables to related parties (Note 19) | |
| Toto Asia Oceania | 738.273.676 | 1.112.228.018 | 0,06% | 0,11% | Toto Limited, Japan | |
| Total | 10.596.748.464 | 13.973.247.909 | 0,89% | 1,40% | Toto Asia Oceania | Total |
| | | | | | | |
| Liabilitas sewa jangka panjang (Catatan 17) | | | | | | |
| PT Surya Graha Pertiwi | 274.706.774.503 | - | 23,20% | 0,00% | Long-term lease liabilities (Note 17) | |
| PT Surya Pertiwi | 120.285.538 | - | 0,01% | 0,00% | PT Surya Graha Pertiwi | |
| Total | 274.827.060.041 | - | 23,21% | 0,00% | PT Surya Pertiwi | Total |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke SGP sebesar maksimum Rp190.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas Cost of Fund ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,02% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (2019: 8,02% - 9,75% per tahun). Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Sampai dengan bulan November 2017, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SGP sebesar Rp123.100.000.000. Pinjaman digunakan oleh SGP untuk pembangunan properti investasi SGP. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan konversi seluruh jumlah pinjaman ke SGP menjadi penambahan investasi.

Selama tahun 2020 dan 2019 terdapat penambahan pemberian pinjaman masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp41.500.000.000 dan pembayaran masing-masing sebesar Rp6.500.000.000 dan Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 12 Juni 2020, perusahaan melakukan konversi pinjaman ke SGP menjadi penambahan investasi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 9 Oktober 2020, SGP melunasi seluruh pinjamannya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman kepada SGP sebesar RpNihil.

Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan telah menandatangani kontrak perjanjian sewa dengan PT Surya Graha Pertiwi atas penyewaan gedung kantor baru yang terletak Jalan S.Parman, Kavling 81, Kelurahan Kota Bambu Selatan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Dalam perjanjian tersebut disepakati harga sewa sebesar Rp2.841.174.100/bulan belum termasuk PPN dengan jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan dua belah pihak.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, the Company provides long-term loan to SGP with a maximum amount of Rp190,000,000,000 and bears interest at the rate of Cost of Fund ("CoF") plus 0.5% per annum, with effective interest rate 8.02% per annum during the year ended December 31, 2020 (2019: 8.02% - 9.75% per annum). The time period of loan determined by 10 years including 3 years grace period to settlement principal. Until November 2017, the Company provided loan to SGP amounting to Rp123,100,000,000. This loan is used by SGP for developing of SGP's investment property. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted all outstanding loan to SGP for additional investment.

During the year 2020 and 2019, there is additional loan amounting to Rp7,000,000,000 and Rp41,500,000,000, respectively and payment amounting to Rp6,500,000,000 and Rp7,000,000,000, respectively.

On June 12, 2020, the Company converted loan to SGP for additional investment amounting Rp100,000,000,000. On October 9, 2020, SGP paid all of its loan, so as of December 31, 2020, the outstanding loan to SGP amounting to RpNil.

On January 2, 2020, The Company entered into a lease agreement contract with PT Surya Graha Pertiwi for the rental of a new office building located at Jalan S.Parman, Kavling 81, Kelurahan Kota Bambu Selatan, Kecamatan Palmerah, West Jakarta. In the agreement it was agreed that the rental price amounted to Rp 2,841,174,100/month excluding VAT with lease period starting January 1, 2020 until December 31,2020 and can be extended based on the agreement of both parties.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 16 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSI, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") sebesar maksimum Rp269.500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas Cost of Fund ("CoF") per tahun. Tingkat bunga efektif adalah 3,50% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (2019: 8,02% - 9,75% per tahun). Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Sampai dengan bulan Oktober 2017, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SPN sebesar Rp196.357.700.000. Pinjaman digunakan oleh SPN untuk pembangunan pabrik SPN. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan konversi sebagian jumlah pinjaman ke SPN sebesar Rp122.500.000.000 menjadi penambahan investasi. Selama tahun 2020 dan 2019, tidak ada penambahan pemberian pinjaman ke SPN.

Pada tanggal 18 September 2020, perusahaan melakukan konversi pinjaman ke SPN menjadi penambahan investasi sebesar Rp136.867.700.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman kepada SPN sebesar RpNihil

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

Based on agreement No. 16 dated February 2, 2017, which was legalized by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSI, the Company provided long-term loan to PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") with a maximum amount of Rp269,500,000,000 and bears interest at the rate of Cost of Fund ("CoF") plus 0.5% per annum. Effective interest rates is 3.50% per annum during the year ended December 31, 2020 (2019: 8.02% to 9.75% per annum). The time period of loan is 10 years including 3 years grace period to settle the loan principal. Until October 2017, the Company has provided loan to SPN amounting to Rp196,357,700,000. This loan is used by SPN for development the SPN's factory. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted part of the outstanding loan to SPN amounting Rp122,500,000,000 for additional investment. During 2020 and 2019, there's no additional loan to SPN.

On September 18, 2020 the Company converted loan to SPN for additional investment amounting Rp136,867,700,000, so as of December 31, 2020, the outstanding loan to SPN amounting to RpNil.

| | Total/Total | | Percentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses | | Net sales (Note 25) Sanitary: PT Surya Pertiwi Tbk Others Toto Group |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| Penjualan neto (Catatan 25) | | | | | |
| Saniter: | | | | | |
| PT Surya Pertiwi Tbk | 456.581.569.068 | 579.287.385.421 | 28,14% | 28,17% | |
| Grup Toto lainnya | 338.578.718.959 | 323.795.752.287 | 20,87% | 15,75% | |
| | 795.160.288.027 | 903.083.137.708 | 49,01% | 43,92% | |
| Fitting: | | | | | Fittings: |
| PT Surya Pertiwi Tbk | 592.434.615.560 | 807.323.464.022 | 36,52% | 39,26% | PT Surya Pertiwi Tbk |
| Grup Toto lainnya | 122.581.760.425 | 192.873.846.472 | 7,56% | 9,38% | Others Toto Group |
| | 715.016.375.985 | 1.000.197.310.494 | 44,08% | 48,65% | |
| Peralatan sistem dapur: | | | | | Kitchen systems: |
| PT Surya Pertiwi Tbk | 17.213.428.901 | 5.297.741.180 | 1,06% | 0,26% | PT Surya Pertiwi Tbk |
| Grup Toto lainnya | 635.506.547 | 1.816.860.255 | 0,04% | 0,09% | Others Toto Group |
| | 17.848.935.448 | 7.114.601.435 | 1,10% | 0,35% | |
| Peralatan elektronik dan aksesoris: | | | | | Electrical appliances and accessories: |
| PT Surya Pertiwi Tbk | 916.009.113 | 119.426.968 | 0,06% | 0,01% | PT Surya Pertiwi Tbk |
| Grup Toto lainnya | 89.464.904 | 53.054.398 | 0,01% | 0,00% | Others Toto Group |
| | 1.005.474.017 | 172.481.366 | 0,07% | 0,01% | |
| Total | 1.529.031.073.477 | 1.910.567.531.003 | 94,26% | 92,92% | Total |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

| | Total/Total | | Percentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses | | Purchases PT Dian Surya Global Others Toto Group Others | Operating expenses (Note 31ii and 31iii) Toto Limited, Japan: |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | | |
| Pembelian | | | | | | |
| PT Dian Surya Global | 64.120.207.973 | 93.167.468.161 | 10,75% | 10,73% | | |
| Grup Toto lainnya | 19.700.504.761 | 28.815.425.923 | 3,30% | 3,32% | | |
| Lainnya | 1.867.197.697 | 39.446.514.993 | 0,31% | 4,54% | | |
| Total | 85.687.910.431 | 161.429.409.077 | 14,36% | 18,59% | | |
| Beban usaha | | | | | | |
| (Catatan 31ii dan 31iii) | | | | | | |
| Toto Limited, Jepang: | | | | | | |
| Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto | 18.059.139.653 | 24.900.167.789 | 9,42% | 10,97% | | |
| Grup Toto lainnya: | | | | | | |
| Komisi penjualan | 1.482.741.925 | 1.966.141.599 | 0,77% | 0,87% | | |
| Total | 19.541.881.578 | 26.866.309.388 | 10,19% | 11,84% | | |
| Trademark license fees related to direct sales to non-Toto Group Others Toto Group: Sales commission | | | | | | |
| Beban usaha: (Catatan 31vii) | | | | | | |
| Karyawan kunci: | | | | | | |
| Direksi | | | | | | |
| Gaji | 18.993.300.433 | 19.296.507.038 | 9,90% | 8,50% | | |
| Bonus | 1.158.006.170 | 2.706.358.937 | 0,60% | 1,19% | | |
| Tunjangan hari raya | 1.256.745.000 | 1.256.743.707 | 0,66% | 0,55% | | |
| Tunjangan lainnya | 2.177.867.327 | 2.537.858.660 | 1,14% | 1,12% | | |
| Komisaris | | | | | | |
| Honorarium | 6.900.000.000 | 6.769.500.000 | 3,60% | 2,98% | | |
| Penghargaan lainnya | 2.723.142.853 | 2.670.230.156 | 1,42% | 1,18% | | |
| Total | 33.209.061.783 | 35.237.198.498 | 17,32% | 15,53% | | |
| Operating expenses: (Note 31vii) Key management personnel: Directors | | | | | | |
| Pendapatan/(beban) lainnya: | | | | | | |
| PT Dian Surya Global | (792.916.987) | (2.609.769.255) | -7,82% | -32,95% | | |
| PT Surya Pertiwi Nusantara | 182.325.685 | 403.314.182 | 1,80% | 5,09% | | |
| Total | (610.591.302) | (2.206.455.073) | -6,02% | -27,85% | | |
| Other income/(expense): PT Dian Surya Global PT Surya Pertiwi Nusantara | | | | | | |
| Pendapatan keuangan: | | | | | | |
| (Catatan 30) | | | | | | |
| Pendapatan bunga: | | | | | | |
| PT Surya Pertiwi Nusantara | 3.562.462.331 | 14.087.957.752 | 22,39% | 56,91% | PT Surya Pertiwi Nusantara | |
| PT Surya Graha Pertiwi | 3.837.458.612 | 7.436.784.028 | 24,12% | 30,04% | PT Surya Graha Pertiwi | |
| Total | 7.399.920.943 | 21.524.741.780 | 46,51% | 86,95% | | |
| Financial income: Interest income: | | | | | | |
| Biaya keuangan: | | | | | | |
| Biaya bunga sewa PT Surya Graha Pertiwi | 15.972.121.262 | - | 69,23% | 0,00% | PT Surya Graha Pertiwi | |
| Financial cost: Interest lease expense | | | | | | |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak berelasi:

- i. Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi Tbk, perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- ii. Efektif tanggal 1 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, Perusahaan berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 1,5% dari penjualan neto produk-produk tertentu Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2011, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.
- iii. Berdasarkan perjanjian penjualan dengan perusahaan-perusahaan dalam Grup Toto, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor produk tertentu ke luar Jepang.
- iv. Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan Toto Limited, Jepang.
- v. Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Grup Toto dan PT Surya Pertiwi Tbk, untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions:

- i. *The Company sells its manufactured products to the Toto Group and PT Surya Pertiwi Tbk, an entity which shares are owned by the Company's shareholders, PT Suryaparamitra Abadi and PT Multifortuna Asindo.*
- ii. *Effective November 1, 2011, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company was required to pay the trademark license fee at the rate of 1.5% of net sales for certain products for the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 1, 2011 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.*
- iii. *Under the terms of the sales agreements with companies in the Toto Group, the Company is required to pay commission at various rates for export sales of certain products to outside Japan.*
- iv. *The Company purchased raw materials from the Toto Group and Toto Limited, Japan.*
- v. *The Company is also required to pay the reimbursement of operating expenses paid in advance by Toto Limited, Japan. Conversely, the Company has receivables from Toto Limited, the Toto Group and PT Surya Pertiwi Tbk in relation to reimbursable operating expenses paid by the Company and claims for damaged products.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak berelasi (lanjutan):

- vi. Perusahaan membeli barang dalam proses - *fiting* dan menjual peralatan sistem dapur dan barang bekas kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 98,19% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.
- vii. Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2020 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 3 Agustus 2020 sebagai berikut :
 - Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp6.900.000.000/tahun.
 - Remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2020 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2019 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 22 Mei 2019 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp6.900.000.000/tahun.
- Remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2019 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| No. | Pihak Berelasi/Related Parties | Hubungan/Relationship | Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions |
|-----|--------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Toto Limited, Jepang/ <i>Toto Limited, Japan</i> | Pemegang saham/Shareholders | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, imbalan atas penggunaan merek dagang (imbalan lisensi merek dagang), penggantian biaya dan pembayaran dividen/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, trademark license fees, reimbursement of expenses and payment of dividend</i> . |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions (continued):

- vi. *The Company purchases work in process - fitting and sells kitchen systems and scrap to PT Dian Surya Global, a company which shares are owned 98.19% by one of the Company's shareholders, PT Multifortuna Asindo.*
- vii. *The renumeration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2020, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on August 3, 2020, is as follows:*
 - *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp6,900,000,000/year.*
 - *The renumeration for the Company's board of directors for the year 2020 was determined by the Company's board of commissioners.*

The renumeration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2019, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on May 22, 2019, is as follows:

- *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp6,900,000,000/year.*
- *The renumeration for the Company's board of directors for the year 2019 was determined by the Company's board of commissioners.*

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

| No. | Pihak Berelasi/Related Parties | Hubungan/Relationship | Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions |
|-----|--------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Toto Limited, Jepang/ <i>Toto Limited, Japan</i> | Pemegang saham/Shareholders | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, imbalan atas penggunaan merek dagang (imbalan lisensi merek dagang), penggantian biaya dan pembayaran dividen/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, trademark license fees, reimbursement of expenses and payment of dividend</i> . |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

| No. | Pihak Berelasi/Related Parties | Hubungan/Relationship | Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Grup Toto lainnya/Others Toto Group: - Toto (Fujian) Co., Ltd. - Beijing Toto Co., Ltd. - Toto (Beijing) Co., Ltd. - Taiwan Toto Co., Ltd. - Toto (China) Co., Ltd. - Toto Dalian Co., Ltd. - Toto (H.K.), Ltd. - Toto Korea Ltd. - Toto Asia Oceania - Toto USA Inc. - Toto Europe GmbH - Toto Malaysia Sdn., Bhd - Toto India Industries Pvt. Ltd. - Toto (Guangzhou) Co., Ltd. - Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd. - Toto Aquatechno Ltd. - Toto Vietnam Co., Ltd. - Toto East China Co., Ltd. - Cera Trading Co., Ltd. | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, pembelian lainnya, komisi penjualan/Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, other purchases, sales commission. |
| 3. | PT Surya Pertiwi Tbk | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka, utang usaha, pembelian bahan baku peralatan elektronik dan aksesoris dapur, penjualan dan penggantian biaya/Trade receivables, other receivables, prepayments, trade payables, purchase of electrical appliances and kitchen accessories, sales and other reimbursement. |
| 4. | PT Dian Surya Global | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha, utang usaha, penjualan peralatan sistem dapur dan barang bekas, pembelian barang dalam proses - fitting dan penggantian lainnya/Trade receivables, trade payables, sales of kitchen systems and scrap, purchase of work in process - fitting and other reimbursement. |
| 5. | W. Atelier Pte., Ltd. | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha, penggantian lain-lain, dan penjualan/Trade receivables, other reimbursement, and sales. |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

| No. | Pihak Berelasi/Related Parties | Hubungan/Relationship | Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions |
|-----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | PT Multifortuna Sinardelta | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Utang lain-lain, pembelian lainnya dan penggantian lainnya/ <i>Other payables, other purchases and other reimbursement</i> . |
| 7. | PT Wadah Atelier Indonesia | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Utang usaha, pembelian lainnya dan penggantian lainnya/ <i>Trade payables, other purchases and other reimbursement</i> . |
| 8. | W. Atelier Sdn., Bhd. | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i> . |
| 9. | PT Surya Pertiwi Nusantara | Entitas asosiasi/ <i>Associates</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan, penjualan lainnya, investasi, pendapatan bunga dan penggantian lainnya/ <i>Trade receivables, other receivables, sales, other sales, investment, interest income and other reimbursement</i> . |
| 10. | PT Surya Graha Pertiwi | Entitas asosiasi/ <i>Associates</i> | Investasi, beban masih harus dibayar, pendapatan bunga, penjualan, sewa gedung dan penggantian lainnya/ <i>Investment, accrued expenses, interest income, sales, building rental and other reimbursement</i> . |
| 11. | PT Multi Surya Properti | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Sewa bangunan dan penggantian lainnya/ <i>Building rental and other reimbursement</i> . |
| 12. | PT Multifortuna Asindo | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Sewa bangunan, pembayaran dividen dan penggantian lainnya/ <i>Building rental, payment of dividend and other reimbursement</i> . |
| 13. | Manajemen senior/ <i>Senior management</i> | Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i> | Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban usaha/ <i>Short-term employee benefits liabilities and operating expenses</i> . |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

| | Saniter/ Sanitary | Fitting/ Fittings | Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems | Peralatan elektronik dan aksesoris/ Electrical appliances and accessories | Total/Total | 2020 Revenue with contract from customer |
|---------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------|
| | | | | | | |
| 2020 | | | | | | |
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | | | | | | |
| Luar negeri | 346.091.992.461 | 117.893.075.950 | 798.596.031 | 131.232.341 | 464.914.896.783 | Overseas |
| Domestik | 457.015.126.263 | 607.002.621.605 | 83.988.222.471 | 9.398.889.267 | 1.157.404.859.606 | Domestic |
| | 803.107.118.724 | 724.895.697.555 | 84.786.818.502 | 9.530.121.608 | 1.622.319.756.389 | |
| Beban pokok penjualan | | | | | | Cost of goods sold |
| Luar negeri | 315.407.658.535 | 79.152.025.211 | 1.198.556.890 | 69.270.330 | 395.827.510.966 | Overseas |
| Domestik | 386.420.670.423 | 525.082.093.354 | 106.024.638.308 | 6.320.268.095 | 1.023.847.670.180 | Domestic |
| | 701.828.328.958 | 604.234.118.565 | 107.223.195.198 | 6.389.538.425 | 1.419.675.181.146 | |
| Laba/(rugi) bruto | | | | | | Gross profit/(loss) |
| Luar negeri | 30.684.333.926 | 38.741.050.739 | (399.960.859) | 61.962.011 | 69.087.385.817 | Overseas |
| Domestik | 70.594.455.840 | 81.920.528.251 | (22.036.415.837) | 3.078.621.172 | 133.557.189.426 | Domestic |
| | 101.278.789.766 | 120.661.578.990 | (22.436.376.696) | 3.140.583.183 | 202.644.575.243 | |
| 2020 | | | | | | |
| Pendapatan lainnya | | | | | 10.141.821.438 | Other income |
| Beban usaha | | | | | (191.763.575.660) | Operating expenses |
| Beban lainnya | | | | | (4.249.045.437) | Other expenses |
| Pendapatan keuangan | | | | | 15.907.432.094 | Financial income |
| Pajak atas pendapatan keuangan | | | | | (1.701.502.230) | Tax on finance income |
| Biaya keuangan | | | | | (23.071.682.417) | Financial cost |
| Bagian rugi atas entitas asosiasi | | | | | (9.686.713.992) | Share in net loss associates |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | (1.778.690.961) | Profit before income tax expense |
| Informasi segmen lainnya | | | | | | Other segment informations |
| Belanja modal | 2.435.075.834 | 5.106.935.277 | 40.409.000 | 7.582.420.111 | | Capital expenditures |
| Penyusutan | 41.416.943.864 | 21.038.728.110 | 8.638.673.701 | 71.094.345.675 | | Depreciation |
| Aset segmen | 696.840.603.228 | 367.927.830.891 | 267.849.320.827 | 1.332.617.754.946 | | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | 1.774.792.358.232 | | Unallocated assets |
| 2019 | | | | | | |
| Penjualan neto | | | | | | 2019 Net sales |
| Luar negeri | 332.644.771.275 | 185.906.713.541 | 3.070.860.616 | 527.537.046 | 522.149.882.478 | Overseas |
| Domestik | 579.489.352.734 | 825.783.773.835 | 120.472.382.520 | 8.201.269.753 | 1.533.946.778.842 | Domestic |
| | 912.134.124.009 | 1.011.690.487.376 | 123.543.243.136 | 8.728.806.799 | 2.056.096.661.320 | |
| Beban pokok penjualan | | | | | | Cost of goods sold |
| Luar negeri | 302.335.418.870 | 124.259.676.167 | 4.215.538.513 | 295.441.983 | 431.106.075.533 | Overseas |
| Domestik | 492.070.116.614 | 618.136.261.223 | 124.588.278.180 | 5.190.124.845 | 1.239.984.780.862 | Domestic |
| | 794.405.535.484 | 742.395.937.390 | 128.803.816.693 | 5.485.566.828 | 1.671.090.856.395 | |
| Laba/(rugi) bruto | | | | | | Gross profit/(loss) |
| Luar negeri | 30.309.352.405 | 61.647.037.374 | (1.144.677.897) | 232.095.063 | 91.043.806.945 | Overseas |
| Domestik | 87.419.236.120 | 207.647.512.612 | (4.115.895.660) | 3.011.144.908 | 293.961.997.980 | Domestic |
| | 117.728.588.525 | 269.294.549.986 | (5.260.573.557) | 3.243.239.971 | 385.005.804.925 | |
| 2019 | | | | | | |
| Pendapatan lainnya | | | | | 7.921.336.519 | Other income |
| Beban usaha | | | | | (226.902.639.440) | Operating expenses |
| Beban lainnya | | | | | (6.891.605.285) | Other expenses |
| Pendapatan keuangan | | | | | 24.755.445.302 | Financial income |
| Pajak atas pendapatan keuangan | | | | | (646.140.704) | Tax on finance income |
| Biaya keuangan | | | | | (9.698.447.101) | Financial cost |
| Bagian laba atas entitas asosiasi | | | | | 11.935.551.088 | Share in net income associates |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | 185.479.305.304 | Profit before income tax expense |
| Informasi segmen lainnya | | | | | | Other segment informations |
| Belanja modal | 8.293.966.301 | 8.354.044.616 | 722.300.000 | 17.370.310.917 | | Capital expenditures |
| Penyusutan | 45.996.482.392 | 21.906.964.645 | 8.992.675.482 | 76.896.122.519 | | Depreciation |
| Aset segmen | 647.679.819.732 | 392.848.589.933 | 309.271.534.666 | 1.349.799.944.331 | | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | 1.568.667.307.808 | | Unallocated assets |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

2020

| | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| Aset | | | Assets |
| Kas dan setara kas | AS\$ 15.692.034 JPY 11.760.924 EUR 50.664 | 221.336.137.737 1.605.013.298 878.010.240 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha: | | | <i>Trade receivables:</i> |
| Pihak berelasi | AS\$ 3.146.911 JPY 11.323.146 | 44.387.178.812 1.545.269.735 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | AS\$ 50.108 | 706.769.955 | <i>Third parties</i> |
| Piutang lain-lain: | | | <i>Other receivables:</i> |
| Pihak ketiga | AS\$ 3.566 | 50.299.982 | <i>Third parties</i> |
| Total aset | | 270.508.679.759 | Total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang usaha: | | | <i>Trade payables:</i> |
| Pihak berelasi | JPY 13.360.728 AS\$ 48.907 | 1.823.338.550 689.833.235 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | AS\$ 2.953.194 EUR 91.545 JPY 5.494.393 SGD 700 GBP 99.672 | 41.654.801.373 1.586.486.752 749.819.814 7.450.864 1.902.289.956 | <i>Third parties</i> |
| Beban masih harus dibayar: | | | <i>Accrued expenses:</i> |
| Pihak berelasi | AS\$ 52.341 | 738.269.805 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | AS\$ 17.397 | 245.384.685 | <i>Third parties</i> |
| Total liabilitas | | 49.397.675.034 | Total liabilities |
| Total aset, neto | | 221.111.004.725 | Total assets, net |

2019

| | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | |
|--------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|
| Aset | | | Assets |
| Kas dan setara kas | AS\$ 5.950.221 JPY 23.059.151 EUR 51.807 | 82.714.026.987 2.950.879.553 807.604.056 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha: | | | <i>Trade receivables:</i> |
| Pihak berelasi | AS\$ 3.285.917 JPY 4.901.356 | 45.677.531.797 627.226.528 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | AS\$ 59.098 | 821.513.791 | <i>Third parties</i> |
| Piutang lain-lain: | | | <i>Other receivables:</i> |
| Pihak ketiga | AS\$ 3.178 EUR 36.920 | 44.177.378 575.531.112 | <i>Third parties</i> |
| Total asset | | 134.218.491.202 | Total assets |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

| 2019 | | | |
|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara Rupiah/ Rupiah equivalent | <u>Liabilities</u> |
| Liabilitas | | | |
| Utang usaha: | | | |
| Pihak berelasi | JPY 7.810.580 | 999.519.923 | Trade payables: Related parties |
| Pihak ketiga | AS\$ 11.006 | 152.994.406 | Third parties |
| | AS\$ 3.204.313 | 44.543.155.013 | |
| | EUR 267.693 | 4.172.959.100 | |
| | JPY 7.274.393 | 930.904.072 | |
| | SGD 700 | 7.224.518 | |
| | GBP 72.825 | 1.329.051.881 | |
| Beban masih harus dibayar: | | | |
| Pihak berelasi | AS\$ 80.011 | 1.112.228.046 | Accrued expenses: Related parties |
| Pihak ketiga | AS\$ 37.178 | 516.816.660 | Third parties |
| Total liabilitas | | 53.764.853.619 | Total liabilities |
| Total aset, neto | | 80.453.637.583 | Total assets, net |

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Fasilitas *letters of credit*

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania dengan total maksimum Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2021 dan dapat diperpanjang kembali. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- ii. Perusahaan memiliki fasilitas import *letters of credit* dan *inward bills discounted facility* dengan total maksimum AS\$17.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS\$913.602 atau setara dengan Rp12.886.356.210 (Catatan 14).
- iii. Perusahaan juga memiliki fasilitas import *letters of credit* dengan total maksimum AS\$10.000.000 dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperbarui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

34. COMMITMENTS

a. Letters of credit facilities

- i. The Company has *import letters of credit facility* with maximum amount of Rp40,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2021 and can be extended. As of December 31, 2020, the Company has not used this facility.
- ii. The Company has *import letters of credit facility* and *inward bills discounted facility* with maximum amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. These facilities will expire on December 24, 2021. As of December 31, 2020, the Company has used this facility amounting to US\$913,602 or equivalent to Rp12,886,356,210 (Note 14).
- iii. The Company has *import letters of credit facility* with maximum amount of US\$10,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. This facility will expire on December 31, 2021 and can be extended. As of December 31, 2020, the Company has not used this facility.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Fasilitas *letters of credit* (lanjutan)

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas di atas, tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

b. Fasilitas bank garansi

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan jumlah maksimum Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas bank garansi ini .
- ii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi termasuk import *letters of credits* dan *inward bills discounted facility* yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$17.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 24 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar AS\$513.016 atau setara dengan Rp7.236.090.680.
- iii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari MUFG Bank Ltd., Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$5.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp19.051.190.140 atau setara dengan AS\$1.350.669.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. COMMITMENTS (continued)

a. Letters of credit facilities (continued)

The agreements of facilities above have no conditions in terms of limitation on the Company's actions.

b. Bank guarantee facilities

- i. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp40,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2021. As of December 31, 2020, the Company has not used this facility.
- ii. The Company has bank guarantee facility including import letters of credit and inward bills discounted facility that can be renewed with maximum amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2021. As of December 31, 2020, the Company has used US\$513,016, from this facility or equivalent to Rp7,236,090,680.
- iii. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of US\$5,000,000 from MUFG Bank Ltd., Jakarta. This facility will available until December 31, 2021. As of December 31, 2020, the Company has used Rp19,051,190,140 from this facility or equivalent to US\$1,350,669.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Komitmen pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli aset tetap tertentu dari pemasok tertentu sebesar AS\$14.628 dan Rp2.827.654.545 dan telah membayarkan uang muka sebesar AS\$7.314, dan Rp803.771.155 atau setara dengan Rp906.942.532 (Catatan 12).

d. Fasilitas jaminan akseptasi

Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan akseptasi bank yang dapat diperbarui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$17.000.000 dan dikenakan bunga CoLF plus 0,65% per transaksi. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

e. Fasilitas export letters of credit

Perusahaan memperoleh fasilitas *export letters of credit* dari MUFG Bank, Ltd. dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dan dikenakan bunga *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 1,00%* per tahun. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

f. Fasilitas swap line untuk hedging foreign exchange risk dan foreign exchange line (forward)

Perusahaan memperoleh fasilitas *swap line* untuk *hedging foreign exchange risk* dan *foreign exchange line (forward)* dari MUFG Bank, Ltd. dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

35. KONTINJENSI

Tidak terdapat aset dan liabilitas kontinjenzi pada tanggal 31 Desember 2020.

34. COMMITMENTS (continued)

c. Fixed assets purchase commitments

As of December 31, 2020, the Company has committed to purchase certain fixed assets from certain vendors amounting to US\$14,628 and Rp2,827,654,545 and have paid in advance amounting to US\$7,314 and Rp803,771,155 or equivalent to Rp906,942,532 (Note12).

d. Acceptance guarantee facility

The Company has bank acceptance guarantee facility that can be renewed with a maximum facility amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, with interest at CoLF plus 0.65% per transaction. This facility will expire on December 24, 2021. As of December 31, 2020, the Company has not used this facility.

e. Export letters of credit facility

The Company has export letters of credit facility with a maximum facility amounting to US\$1,500,000 from MUFG Bank, Ltd., with interest at JIBOR plus 1.00% per annum. This facility will available until December 31, 2021 and expire on December 31, 2022. As of December 31, 2020, the Company has not used this facility.

f. Swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility

The Company has swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility with a maximum facility amount of US\$4,000,000 from MUFG Bank, Ltd.. This facility will available until December 31, 2021 and expire on December 31, 2022. As of December 31, 2020, the Company has not used this facility.

35. CONTINGENCY

There are no contingent assets and liabilities as of December 31, 2020.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKTIVITAS NON KAS

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------|
| Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas: | | | | <i>Supplemental disclosure of non-cash transactions:</i> |
| Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui liabilitas sewa | 1.788.504.545 | 10 | 1.045.818.182 | <i>Acquisition of fixed assets under lease liability arrangement</i> |
| Konversi pinjaman menjadi penambahan investasi | 236.867.700.000 | 11 | - | <i>Conversion of loan become addition of investment</i> |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 322.401.500.403 | 17 | - | <i>Acquisition of right-of-use assets under lease liabilities</i> |

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020:

36. NON-CASH ACTIVITIES

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2020:

| | Nilai tercatat/ Carrying values | Nilai wajar/ Fair values | |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------|
| Aset keuangan lancar | | | Current financial assets |
| Kas dan setara kas | 474.357.810.883 | 474.357.810.883 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 399.072.969.772 | 399.072.969.772 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 6.151.396.041 | 6.151.396.041 | Other receivables |
| Aset kontrak | 4.758.746.387 | 4.758.746.387 | Contract assets |
| Sub-total | 884.340.923.083 | 884.340.923.083 | Sub-total |
| Aset keuangan tidak lancar | | | Non-current financial assets |
| Aset tidak lancar lainnya: | | | Other non-current assets: |
| Keanggotaan klub berupa saham | 14.900.000.000 | 14.900.000.000 | Club membership in the form of shares |
| Setoran jaminan | 3.444.776.233 | 3.444.776.233 | Security deposits |
| Sub-total | 18.344.776.233 | 18.344.776.233 | Sub-total |
| Total | 902.685.699.316 | 902.685.699.316 | Total |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | Current financial liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | 90.000.000.000 | 90.000.000.000 | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha | 95.035.662.797 | 95.035.662.797 | Trade payables |
| Utang lain-lain pihak berelasi | 10.596.748.464 | 10.596.748.464 | Other payables to related parties |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 38.033.447.529 | 38.033.447.529 | Short-term employee benefits liabilities |
| Beban masih harus dibayar | 13.373.089.398 | 13.373.089.398 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 22.031.196.704 | 22.031.196.704 | Short-term lease liabilities |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 2.819.627.645 | 2.819.627.645 | Other current liabilities |
| Sub-total | 271.889.772.537 | 271.889.772.537 | Sub-total |
| Liabilitas keuangan jangka panjang | | | Non-current financial liabilities |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 276.753.165.940 | 276.753.165.940 | Long-term lease liabilities |
| Sub-total | 276.753.165.940 | 276.753.165.940 | Sub-total |
| Total | 548.642.938.477 | 548.642.938.477 | Total |

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya selain liabilitas kontrak mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Aset keuangan disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya terdiri dari setoran jaminan dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Pinjaman entitas asosiasi menggunakan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham tersedia untuk dijual mengacu pada harga pasar antar anggota klub.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

Perusahaan tidak memiliki item-item lainnya yang diukur atau diuraikan pada nilai wajar, karena itu tidak ada hirarki nilai wajar yang perlu diuraikan berdasarkan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and other current liabilities excluding contract liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The financial asset presented as other non-current assets - security deposits are carried at their carrying amounts as their value can not be reliably measured.

Loans of associates use floating rate, thus the carrying amounts approximate their fair values.

- b. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

The fair value of the other non-current assets - club membership in the form of shares which is available-for-sale refers to market prices agreed among the club members.

The fair value of the lease liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Company does not have any other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK 68, "Fair Value Measurement".

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengkombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank jangka pendek lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis point dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp748.166.246 terutama akibat biaya bunga pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other non-current assets, loans of associates, short-term bank borrowings, trade payables, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities.

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the management of these risks.

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term bank borrowings and lease liabilities. The Company seeks to minimize outstanding high-interest loans and to obtain loans with fixed and floating interest rates.

At December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank borrowings been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2020 would have been Rp748,166,246 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate short-term borrowings.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban masih harus dibayar (Catatan 33).

Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap sebagian besar pengeluaran Perusahaan dalam mata uang asing. Pada tahun 2020, nilai penjualan ekspor Perusahaan kurang lebih 29% dari jumlah keseluruhan nilai penjualan Perusahaan (Catatan 32). Selanjutnya, jika diperlukan, Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (spot) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindungi nilai.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs rata-rata untuk semua mata uang asing, kenaikan atau penurunan sejumlah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi sebesar Rp2.934.515.418, terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban masih harus dibayar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perusahaan, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and accrued expenses (Note 33).

Foreign currencies earned from export sales provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. In 2020, the Company's export sales represented approximately 29% of the total sales (Note 32). Furthermore, if necessary, the Company will purchase foreign currencies on the spot to settle the un-hedged remaining costs in foreign currencies.

Based on a sensible simulation using the average foreign currency on for all foreign currencies, increase or decrease rates by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2020 would have been higher amounted to Rp2,934,515,418, mainly as a result of foreign exchange gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, or other counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. Subject to the Company's assessment, a receivable will be written off if the receivable is considered uncollectible.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020:

| Aset keuangan | Risiko Maksimal/ Maximal Exposure⁽¹⁾ | Financial assets |
|------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Biaya perolehan diamortisasi | 474.357.810.883 | Amortized cost |
| Kas dan setara kas | 399.072.969.772 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 6.151.396.041 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 4.758.746.387 | Other receivables |
| Aset kontrak | 3.444.776.233 | Contract assets |
| Aset tidak lancar lainnya | | Other non-current assets |
| Total | 887.785.699.316 | Total |

⁽¹⁾ Tidak ada jaminan yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan.

Kas dan setara kas ditempatkan di bank pemerintah Indonesia atau bank di Indonesia dengan rating minimum 'A' dari penilai rating independen global.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha dan aset kontrak:

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 397.945.593.983 | 488.761.244.101 | Neither overdue nor impaired |
| Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai | | | Overdue but not impaired |
| 1-30 hari | 153.024.707 | 1.474.005.998 | 1-30 days |
| 31-60 hari | - | 2.370.089.407 | 31-60 days |
| Lebih dari 90 hari | 5.925.071.178 | 11.696.983.084 | Over 90 days |
| Total | 404.023.689.868 | 504.302.322.590 | Total |

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of the statement of financial position as of December 31, 2020:

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the financial statements.

Cash and cash equivalents are placed in Indonesian government banks or banks in Indonesia with a minimum rating of 'A' from independent global credit rating agencies.

The following table presents the aging analysis of trade receivables and contract assets:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini (lanjutan):

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-beban jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

| | Dibawah 1 tahun/ Under 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years | Total/ Total | Nilai Wajar/ Fair Value | |
|-------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------|
| Liabilitas jangka pendek: | | | | | | | Current liabilities: |
| Pinjaman bank jangka pendek | 90.000.000.000 | - | - | - | 90.000.000.000 | 90.000.000.000 | Short-term bank borrowings |
| Utang usaha | 95.035.662.797 | - | - | - | 95.035.662.797 | 95.035.662.797 | Trade payables |
| Utang lain-lain pihak berelasi | 10.596.748.464 | - | - | - | 10.596.748.464 | 10.596.748.464 | Other payables to related parties |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 38.033.447.529 | - | - | - | 38.033.447.529 | 38.033.447.529 | Short-term employee benefits liabilities |
| Beban masih harus dibayar | 13.373.089.398 | - | - | - | 13.373.089.398 | 13.373.089.398 | Accrued expenses |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 2.819.627.645 | - | - | - | 2.819.627.645 | 2.819.627.645 | Other current liabilities |
| Sub-total | 249.858.575.833 | - | - | - | 249.858.575.833 | 249.858.575.833 | |
| Liabilitas jangka panjang: | | | | | | | Non-current liabilities: |
| Liabilitas sewa | 22.031.196.704 | 23.417.582.016 | 24.827.559.129 | 228.508.024.795 | 298.784.362.644 | 298.784.362.644 | Lease liabilities |
| Sub-total | 22.031.196.704 | 23.417.582.016 | 24.827.559.129 | 228.508.024.795 | 298.784.362.644 | 298.784.362.644 | Sub-total |
| Total | 271.889.772.537 | 23.417.582.016 | 24.827.559.129 | 228.508.024.795 | 548.642.938.477 | 548.642.938.477 | Total |

39. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

| | Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019 | Penerapan awal PSAK 73: Sewa (Non-kas)/ Initial Adoption PSAK 73: Leases (Non-cash) | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020 | |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | 90.000.000.000 | - | - | - | 90.000.000.000 | Short-term bank borrowings |
| Liabilitas sewa | 1.758.611.405 | 321.565.620.036 | 1.668.837.240 | (26.208.706.037) | 298.784.362.644 | Lease liabilities |
| Utang dividen | 2.215.202.728 | - | 29.322.283.149 | (29.492.381.106) | 2.045.104.771 | Dividend payables |
| | 93.973.814.133 | 321.565.620.036 | 30.991.120.389 | (55.701.087.143) | 390.829.467.415 | |

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Juni 2020

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of issuance date of the financial statements. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after June 1, 2020

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement , PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures , PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bawa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

42. HAL LAINNYA

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid 19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbungan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa sampai saat ini pandemi Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

42. OTHER MATTER

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

The management believes that to date the Covid-19 pandemic has no significant impact on the Company's operations.